

**PENGARUH TEORI JEROMI S. BRUNER DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN KURIKULUM SPIRAL TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN KEDAMEAN
GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Rosyidatul Aliyyah

NIM. 14140040



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2018

**PENGARUH TEORI JEROMI S. BRUNER DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN KURIKULUM SPIRAL TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN KEDAMEAN
GRESIK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Rosyidatul Aliyyah

NIM. 14140040



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2018

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TEORI JEROMI S. BRUNER DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN KURIKULUM SPIRAL TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN KEDAMEAN
GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

**Rosyidatul Aliyyah
NIM 14140040**

Telah Disetujui Pada Tanggal 25 Mei 2018

Oleh,

Dosen Pembimbing,



**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1001**

**PENGARUH TEORI JEROMI S. BRUNER DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MENGGUNAKAN KURIKULUM SPIRAL TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN KEDAMEAN
GRESIK**


SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Rosyidatul Aliyyah (14140040)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2018 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004



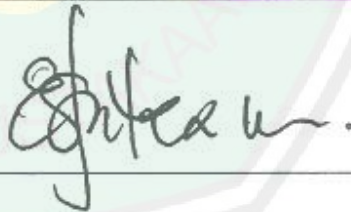
Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002



Pembimbing
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002



Penguji Utama
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1003

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia
 Yang mengajar manusia dengan pena,
 Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: *Al-'Alaq* 1-5)
 Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: *Ar-Rahman* 13)
 Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
 (QS : *Al-Mujadalah* 11)

Alhamdulillah aahirabbil aalamiin.

Sujud syukurku kupersembahkan kepadaMU Tuhan yang Maha Agung, atas limpahan Rahmat dan kasih sayang yang Kau anugerahkan, karya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa kehendak dan kuasaMU ananda tidak dapat menyelesaikan pendidikan seperti sekarang ini.

Sholawat dan salam tetap kucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang penuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang dengan kemajuan teknologi. seperti sekarang ini. Semoga beliau dapat menjadi pelindung kita dari berbagai fitnah akhir zaman kelak.

Lantunan al-fatihah beriring do'a selalu ku adukan dalam setiap cengkramaku denganNYA untukmu suamiku tercinta (Sa'dul Kholiq), kedua orang tuaku (Bapak M. Yasir & Ibu Kadaryati), ibu mertuaku (Ibu H. Romelah) serta ayah (Masyhabi) & ibu (Kasmunik) yang tiada hentinya mendo'akanku dengan setulus hati dan tak pernah lupa memberikanku semangat, dukungan, nasihat serta pengorbanan yang tak tergantikan. Terimalah bukti kecil ini sebagai bukti keseriusan dalam perjuanganku menyelesaikan studi. Beribu maaf kuhaturkan atas apa yang aku berikan tidak dapat membalas apa yang telah diperjuangkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ketetapan iman dan keberkahan usia.

Untuk keluarga besarku, khususnya kakak-kakakku (Yusuf Sismadi & Sri Rahayu, Lidya Erminawati & Muhammad Hasyim) dan adikku (Ni'matun Musyafa'ah) tercinta yang pernah lupa menyebutku dalam do'anya.

Terhusus untuk Roikhatul Jannah seorang sahabat, adik, kakak bagiku, terima kasih atas segala hal tentang banyak hal yang telah kau persembahkan untukku. Melalui goresan tinta ini tak lupa kuucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahanku.

Untuk semua guru-guruku, baik di pesantren maupun di sekolah formal. Yang tiada hentinya mendo'akanku. Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan usia.

Teruntuk seluruh teman-teman di Pondok MHB Darul Hikmah, PGMI B angkatan 2014, serta teman yang selalu mendukungku (Halimatus Sa'diyah, Farisa Rahma Himawati, Rahmarwati Fajri Sholihah), Semoga kita semua dapat menjemput kesuksesan masing-masing.

Terima kasih tak lupa kuucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini, semoga karya ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi diri sendiri umumnya untuk orang lain. aamiin

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

(Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!")

(Q. S. Al-Baqoroh : 31)¹

¹ Mushaf Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 6

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rosyidatul Aliyyah Malang, 25 Mei 2018
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rosyidatul Aliyyah
NIM : 14140040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Teori Jeromi S. Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Kurikulum Spiral Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 19690303 200003 1002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

25 Mei 2018



Yang membuat pernyataan,

Rosyidatul Aliyyah
Rosyidatul Aliyyah

NIM. 14140040

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Teori Jeromi S. Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Kurikulum Spiral Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik*” dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa membimbing umatnya dari jaman jahiliyyah menuju jalan kebenaran yakni agama islam, sehingga beliau menjadi suri tauladan bagi umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu skripsi ini bertujuan mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya penggunaan teori sebagai metode pembelajaran bagi penulis dan pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag dan Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak selaku dosen pembimbing skripsi saya yang tulus, ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Mubin, M.Pd.I selaku kepala sekolah MIN Kedamean Gresik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN Kedamean Gresik.
6. Bapak Frendy Bayu Listiawan, S.PdI selaku guru kelas 5.2 MI Imami Kepanjen yang telah membantu saya dalam mengumpulkan informasi dan data yang penulis butuhkan selama penelitian berlangsung.
7. Seluruh siswa kelas IV-A MIN Kedamean Gresik yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Suami saya Sa’dul Kholiq, yang tiada hentinya mendo’akan dan memberi semangat dalam setiap kesulitan yang saya hadapi.

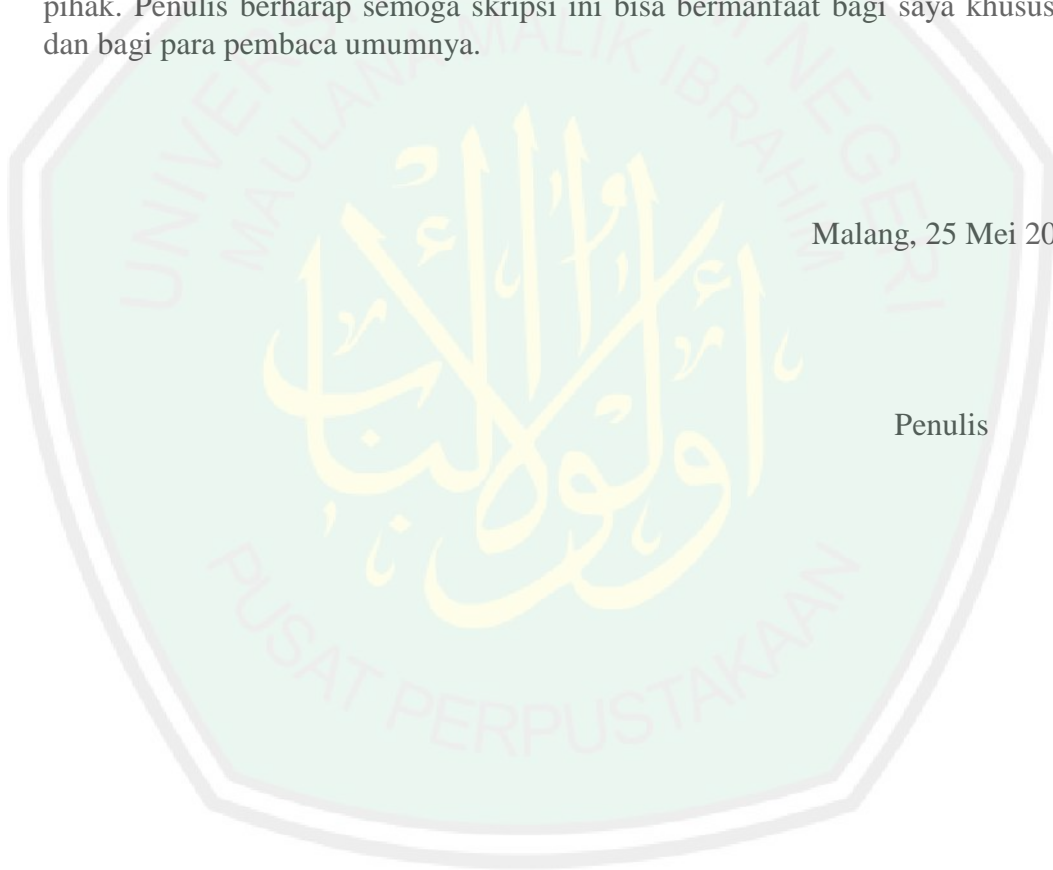
9. Bapak M. Yasir dan Ibu Kadaryati selaku kedua orang tua saya dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan perhatian dan motivasi baik spiritual maupun material yang tiada hentinya.
10. Sahabat saya, Roikhatul Jannah yang telah sabar dalam membantu membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi saya dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah saya sebutkan di atas, semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang tinggi.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang mendukung dari seluruh pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Malang, 25 Mei 2018

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penjabaran Variabel penelitian ke dalam Indikator penelitian	11
Tabel 1. 2 Penjabaran orisinalitas penelitian.....	13
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	50
Tabel 3. 2 Uji Angket Motivasi Belajar siswa	52
Tabel 4. 1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	55
Tabel 4. 2 Data Siswa Dan Rombongan Belajar.....	56
Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Tingkat Motivasi Kelas Kontrol	61
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Tingkat Motivasi Kelas eksperimen	64
Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Kelas Eksperimen	66
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4. 8 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar kelas kontrol.....	69
Tabel 4. 9 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4. 10 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen.....	72
Tabel 4. 11 Uji Mann-Whitney Motivasi belajar siswa	73
Tabel 4. 12 Uji Mann-Whitney Hasil Belajar Siswa.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram frekuensi angket motivasi kelas kontrol.....	62
Gambar 4. 2 Diagram frekuensi angket motivasi kelas kontrol.....	63
Gambar 4. 3 Histogram frekuensi angket motivasi kelas eksperimen.....	65
Gambar 4. 4 Diagram frekuensi angket motivasi kelas eksperimen.....	66
Gambar 4. 5 Histogram frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	68
Gambar 4. 6 Diagram frekuensi hasil belajar kelas kontrol.....	69
Gambar 4. 7 Histogram frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	71
Gambar 4. 8 Diagram frekuensi hasil belajar kelas eksperimen.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Perizinan Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Bukti Konsultasi
Lampiran 4	Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Lampiran 5	Kisi-kisi Instrumen Motivasi
Lampiran 6	Lembar Evaluasi Siswa
Lampiran 7	Angket Motivasi Belajar Matematika
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas
Lampiran 9	Jawaban Seluruh Responden
Lampiran 10	Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol
Lampiran 11	Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen
Lampiran 12	Hasil Belajar Kelas Kontrol
Lampiran 13	Hasil Belajar Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN NOTA DINAS.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
المستخلص	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	10
G. Orisinalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Teori Jeromi Bruner.....	18
1. Konsep Teori Belajar J. S. Bruner.....	18

2. Kurikulum Spiral	20
B. Pembelajaran Matematika	21
1. Pengertian Belajar	21
2. Pengertian Pembelajaran	22
3. Hakikat dan Karakteristik Matematika.....	23
4. Pembelajaran dalam Matematika	24
C. Motivasi Belajar.....	24
1. Pengertian Motivasi Belajar	24
2. Jenis dan Sifat Motivasi	26
3. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	27
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	32
5. Pengaruh-Pengaruh Utama dalam Motivasi Belajar	34
D. Hasil Belajar	36
1. Pengertian Hasil Belajar	36
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
3. Manfaat Hasil Belajar.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Jenis Data dan Sumber Data	45
E. Subjek Penelitian	46
F. Instrument penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Uji Validitas dan Reabilitas	49
I. Analisis Data.....	52
J. Prosedur Penelitian	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data	54
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Hasil Uji Mann-Whitney	73

BAB V PEMBAHASAN	75
A. Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Teori Jeromi	75
B. Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Teori Jeromi Bruner	77
C. Efektifitas penggunaan teori Jeromi Bruner dengan kurikulum spiral dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik	79
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83



ABSTRAK

Aliyyah, Rosyidatul. 2018. *Pengaruh Teori Jeromi S. Bruner dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Kurikulum Spiral terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar dapat berupa motivasi *internal* atau *eksternal*. Proses belajar yang disertai motivasi yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik. Penggunaan teori yang tepat oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menjelaskan tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran matematika dengan kurikulum spiral, (2) menjelaskan tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang tidak menerapkan Teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran matematika dengan kurikulum spiral atau menggunakan metode menghafal, (3) menjelaskan efektifitas teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran matematika dengan kurikulum spiral terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang dilakukan pada dua kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yaitu berupa soal tes dan non tes yang berupa angket/kuisisioner. Data dianalisis menggunakan analisis non parametrik dengan jenis uji Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat motivasi kelas yang menerapkan teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran matematika dengan kurikulum spiral dapat dikategorikan tinggi dengan prosentase sebesar 82.35% dan hasil belajar dapat dikategorikan cukup dengan prosentase sebesar 41.17% , (2) tingkat motivasi kelas yang menerapkan Teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran matematika atau menggunakan metode hafalan dapat dikategorikan rendah dengan prosentase sebesar 56% dan hasil belajar dapat dikategorikan dengan prosentase sebesar 28%, (3) penggunaan teori Jeromi S. Bruner dapat mempengaruhi tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik.

Kata Kunci: Teori Jeromi S. Bruner, Motivasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

Aliyyah, Rosyidatul. 2018. *The influence of Jeromi s. Bruner's theory in Learning Mathematics by using a Spiral Curriculum towards motivation and Learning Outcomes in 4th grade at MIN Kedamean Gresik*. Thesis, Department of teacher education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Pedagogy, UIN Maulana Malik Ibrahim was unfortunate. Thesis Supervisor: Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

Motivation is the mental impulses which moves and drives human behavior, including behavioral learning. The motivation which is needed by students in the learning process can be either internal or external motivation. The learning process that accompanied a good motivation will affect the results of the study. The use of an appropriate theory by a teacher in the learning process can be one way to increase motivation and student learning outcomes.

The purposes of this study are to: (1) describe the level of motivation and learning outcomes in 4th grade at MIN Kedamean Gresik who applied the theory of Jeromi s. Bruner in learning mathematics with the spiral curriculum, (2) describes the level of motivation and learning outcomes grade IV MIN Kedamean Gresik who did not apply the theory of Jeromi s. Bruner in learning mathematics with the spiral curriculum or use methods of memorizing, (3) describes the level of difference in motivation and learning outcomes in 4th grade at MIN Kedamean Gresik which apply Theory Jeromi s. Bruner in learning mathematics with the spiral curriculum is greater than not applying the theory of Jeromi s. Bruner with the spiral curriculum.

To achieve the above objectives, the research approach used is quantitative with the kind of experiment that was conducted in two classes. The technique of collecting the data used the techniques of tests is test question form and non test in the form of form/questionnaire. The data were analyzed using non parametric analyses with the kind of test the Mann Whitney.

The results showed that (1) the level of motivation of the class that implements the theory of Jeromi s. Bruner in learning mathematics with the spiral curriculum can be categorized with high percentage of 82.35% and the results of the study can be categorized with enough percentage of 41.17%, (2) the level of motivation of the class that implements the The theory of Jeromi s. Bruner in learning mathematics or use methods of memorizing can be categorized with low percentage of 56% and the results of the study can be categorized with the percentage of 28% (3) the use of the theory of Jeromi s. Bruner can affect the level of motivation and learning outcomes grade IV MIN Kedamean Gresik.

Keywords: Theory Of Jeromi S. Bruner, Motivation, The Results Of The Study

المستخلص

العالية، رشيدة. ٢٠١٨. رياضيات باستعمال منهج التعليم زنبرك لحدنا ونتيجة الدراسة طلابي فصل الرابع مدرسة ابتدائية كداميان غريسيك. بحث الجامعي، قسم تعليم المدرسة الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج واحد مورني الماجستير.

الدافع هو الدوافع العقلية التي تتحرك ودفع السلوك البشري ، بما في ذلك التعلم السلوكي. ويمكن ان يكون الدافع المطلوب من الطلاب في عملية التعلم اما الدافع الداخلي أو الخارجي. ستؤثر عملية التعلم التي رافقت حافزا جيدا علي نتائج الدراسة. استخدام النظرية المناسبة من قبل المعلم في عملية التعلم يمكن ان يكون وسيله واحده لزيادة التحفيز والطلاب نتائج التعلم

أهداف هذا البحث يعني: (١) يصف مستوى التحفيز ونتائج التعلم طلابي فصل الرابع مدرسة ابتدائية كداميان غريسيك الذي طبق نظرية جرومي س. برونير في تعلم الرياضيات باستعمال منهج التعليم زنبرك، (٢) شرح مستوى الدافع والنتائج تعلم طلابي فصل الرابع مدرسة ابتدائية كداميان غريسيك الذين لم يطبقوا نظرية جرومي س. برونير في تعلم الرياضيات باستعمال منهج التعليم زنبرك أو باستخدام طريقه حفظ ، (٣) شرح فعاليه نظرية جرومي س. برونير في تعلم الرياضيات باستعمال منهج التعليم زنبرك.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، يستجدم الباحثة منهج الكمي مع نوعان من التجربة التي أجريت في فئتين. جمع البيانات باستخدام تقنيات الاختبارات، اي ان تكون محفوظه واختبارات غير اختبار استمارة/استبيان للاسئلة. تم تحليل البيانات باستخدام غير فرماترك تحليلات مع هذا النوع من اختبار مان وتني.

النتائج ان (١) مستوي الدافع للفصل التي تنفذ نظرية جرومي س. برونير في تعلم الرياضيات باستعمال منهج التعليم زنبرك يمكن تصنيفها مع نسبه عاليه من ٨٢.٣٥ ٪ ويمكن تصنيف نتائج الدراسة بما فيه الكفاية مع النسبة المئوية من ٤١.١٧ ٪ ، (٢) مستوي الدوافع الفئات التي تنفذ نظرية جرومي س. برونير في تعلم الرياضيات باستعمال منهج التعليم زنبرك أو باستخدام طريقه حفظ يمكن تصنيفها مع نسبه مئوية منخفضة من ٥٦ ٪ ونتائج الدراسة يمكن ان تكون مصنفة بالنسبة المئوية من ٢٨ ٪ ، (٣) واستخدام نظرية جرومي س. برونير يمكن ان تؤثر علي مستوي التحفيز والتعلم النتائج طلابي فصل الرابع مدرسة ابتدائية كدامبيان غريسك.

الكلمة الرئيسية: نظرية جرومي س. برونير، الدافع، النتائج تعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang tidak akan lepas dari kegiatan sehari-hari. Banyak kegiatan dalam sehari-hari yang menggunakan peran dan manfaat dari matematika itu sendiri. Termasuk dalam tingkat pendidikan matematika menjadi mata pelajaran yang harus ada pada semua tingkatan mulai dari tingkatan Sekolah Dasar (SD) sampai tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) matematika pun ikut berperan dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran matematika pada tingkat Sekolah Dasar sudah diberikan mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Hanya saja masing-masing tingkatan memiliki tingkat kerumitan yang berbeda dimana hal tersebut telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir siswa.

Matematika memiliki konsep struktur dan hubungan-hubungann yang banyak menggunakan-simbol-simbol yang sangat penting dalam membantu manipulasi aturan-aturan yang beroperasi dalam struktur-struktur. Dengan demikian, simbol-simbol dalam matematika sangat bermanfaat untuk cara kerja berfikir, karena simbol-simbol ini dapat digunakan untuk mengkomunikasikan ide-ide dengan jalan memahami karakteristik matematika itu sendiri.²

² Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M. Pd, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Cet I; Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Hal. 130.

Mata pelajaran matematika seringkali menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh semua siswa, kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu rendahnya tingkat kemampuan siswa. Siswa lebih suka menghafal dari pada latihan dan analisa.³ Selain itu juga dapat disebabkan kurangnya perhatian dan pemahaman seorang guru tentang pentingnya sebuah strategi dan metode dalam proses pembelajaran dapat menjadikan proses belajar menjadi kurang menarik sehingga siswa lebih cenderung bosan untuk memperhatikan penjelasan. Dengan demikian, hal ini menjadi tugas guru untuk mengubah pandangan siswa tentang matematika bahwa matematika merupakan ilmu yang mudah dipahami. Langkah yang dapat ditempuh oleh seorang guru yaitu dengan cara memilih metode atau strategi yang tepat. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surah An-Nahl ayat 125 Allah SWT berfirman :⁴

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

Artinya :

“(Wahai Nabi Muhammad SAW) serulah (semua manusia) dengan jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Memelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-NYA dan Dialah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

³ Juandi Hutabarat, “Penerapan Teori Belajar Penemuan Bruner Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkungdi Kelas IX,” Blog Juandi Hutabarat. <http://juandi199.blogspot.com/2013/01/penerapan-teori-belajar-penemuan-bruner.html> (05 Desember 2017)

⁴ Mushaf Aminah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 281

Dari ayat diatas peran guru dalam proses pembelajaran adalah bagaimana cara guru dapat menyampaikan materi pembelajarannya dengan cara hikmah. Hal ini dimaksudkan bahwa penjelasan kepada siswa harus disesuaikan dengan kondisi siswa baik itu dari tingkat pemahaman ataupun karakteristik siswa tersebut. Sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan guru dengan mudah. Sesuai dengan tingkat kemampuan bersifkir siswa SD yang masih dalam tahap operasional konkrit.

Penggunaan teori Jeromi Bruner yang juga dapat diterapkan terutama dalam pembelajaran matematika. Menurut bruner belajar matematika adalah belajar tentang penemuan, yaitu dengan bermula pada tahap menggunakan objek yang kongkrit hingga abstrak. Bruner menyadari, bahwa belajar penemuan yang murni memerlukan waktu, oleh karena itu, ia menyarankan agar penggunaan belajar penemuan ini hanya ditepkan pada batas-batas tertentu, yaitu dengan mengarahkannya pada struktur bidang studi.

Dalam bukunya, Bruner mengemukakan empat tema pendidikan. Tema pertama mengemukakan pentingnya arti struktur pengetahuan, tema kedua tentang kesiapan belajar, tema yang ketiga menekankan nilai intuisi dalam proses pendidikan, dan tema yang keempat tentang motivasi atau keinginan untuk belajar dan cara-cara yang tersedia pada para guru untuk merangsang motivasi itu.⁵

⁵ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 45

Teori Bruner merupakan salah satu contoh dari berbagai teori belajar yang memperhatikan peran siswa selama proses pembelajaran. Dalam teori ini siswa dituntut untuk berperan aktif dalam semua kegiatan, dengan demikian yang diharapkan dalam proses pembelajaran yang terjadi akan memberikan kesan baik bagi siswa. Teori yang dikembangkan oleh Bruner ini lebih dikenal dengan sebuah teori belajar penemuan atau lebih dikenal dengan *free discovery learning*, yaitu sebuah teori yang dalam proses pembelajarannya siswa akan belajar menyusun pengetahuan-pengetahuan yang ada untuk menjadi sebuah konsep pengetahuan.

Penggunaan teori, strategi, dan metode akan dapat mempengaruhi rasa keinginan belajar siswa, semakin guru tersebut kreatif dalam memilih metode pembelajaran maka akan menjadikan siswa semakin bersemangat belajar. Seperti halnya, proses pembelajaran matematika yang terjadi di MIN Kedamean Gresik sering kali guru hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah saja dalam proses penyampaian materinya, termasuk dalam materi menghitung luas persegi panjang, sehingga siswa di MIN Kedamean Gresik lebih sering memahami suatu materi dalam pembelajaran matematika tersebut bukan berasal dari konsep-konsep dasarnya tetapi dengan metode menghafal. Tidak sedikit siswa yang sering lupa mengenai pembelajaran yang telah diperolehnya, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman konsep tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran menghitung luas bangun datar yang terjadi di MIN Kedamean Gresik, siswa langsung disajikan rumus-rumus dari bangun datar

tersebut tanpa dijelaskan terlebih dahulu mengenai konsep dasar dari rumus tersebut. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang dapat memahami rumus yang diperolehnya dari penyampaian seorang guru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik materi menghitung luas bangun persegi panjang dengan menerapkan teori Jeromi S. Bruner. Penelitian ini dilakukan mengetahui pengaruh penggunaan teori dalam penanaman konsep terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik. Dari pemaparan di atas peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Teori Jeromi S. Bruner dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Kurikulum Spiral Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika menggunakan kurikulum spiral?
2. Seberapa besar tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan metode menghafal?

3. Bagaimana efektifitas penggunaan teori Jeromi Bruner menggunakan kurikulum spiral dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tingkat motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum spiral.
2. Menjelaskan tingkat motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan metode menghafal dalam pembelajaran matematika.
3. Menjelaskan efektifitas penggunaan teori Jeromi Bruner menggunakan kurikulum spiral dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang pengaruh Teori Jeromi Bruner terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik dalam belajar matematika dengan menggunakan kurikulum spiral. Penelitian akan berlangsung pada saat materi yang disampaikan mengenai menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dan diharapkan dapat memberikan beberapa informasi tentang adanya pengaruh Teori Jeromi Bruner terhadap motivasi siswa Kelas IV A MIN Kedamean Gresik dalam belajar matematika dengan menggunakan kurikulum spiral, yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang, tidak hanya bagi peneliti saja. Hal ini dikarenakan merupakan salah satu dari banyak permasalahan yang dapat ditemui dalam lingkungan belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi seorang guru tentu tidak terlepas dari berbagai macam kendala dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan penulisan laporan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi guru yaitu selain sebagai referensi juga sebagai tambahan pengetahuan mengenai kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dalam proses belajar. Sehingga seorang guru dapat mencari solusi yang tepat untuk penyelesaian dengan permasalahan yang dihadapi.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi orang tua yaitu berupa kesadaran tentang pentingnya motivasi, terutama bagi anak yang sedang menempuh pendidikan. Sehingga orang tua tidak mengabaikan hal tersebut dengan berbagai alasan yang dapat mempengaruhinya.

c. Bagi Fakultas atau Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjalankan tugasnya dalam mengembang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melaksanakan: (1) Pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat, terlebih Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki tugas menghasilkan calon-calon guru professional di masa depan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan calon guru di masa yang akan datang dan juga sebagai pengembangan keilmuan.

d. Bagi Peneliti Setelahnnya

Dengan penulisan hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi para pembaca atau peneliti setelahnya, sebagai tambahan referensi dalam mencari solusi pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambahkan wawasan serta pengetahuan penulis.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang dituntut untuk melakukan pengecekan.⁶ Menurut pendapat lain, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan.⁷

⁶ Sujana, *Metode Statistik* . (Bandung: Tarsita, 2002), Hal. 219

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006). Hlm. 96

Ada dua jenis Hipotesis Penelitian.⁸

1. Hipotesis yang akan diuji ini dinamakan hipotesis nol yang disingkat H_0 , menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y dan hipotesis alternatif disingkat H_1 menyatakan bahwa ada pengaruh.

Rumus:

H_0 : “Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum spiral bahwa sama dengan Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan metode menghafal.”

H_1 : “Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum spiral bahwa memiliki perbedaan dengan Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan metode menghafal.”

2. Hipotesis Kerja :

“Motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum spiral lebih tinggi dari motivasi belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan metode hafalan.”

⁸ *Ibid.* Hlm. 97

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan mencakup dua variabel, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁹ Jadi variabel adalah konsep yang bervariasi yang akan menjadi objek penelitian. Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan dengan judul penelitian dua variabel tersebut, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas (independent variable) atau disebut variabel X adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Teori Jeromi Bruner dan dengan menggunakan kurikulum spiral.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat terbagi pada dua bagian yaitu Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik.

Kedua Variabel akan dijabarkan ke dalam beberapa indikator penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VI MIN Kedamean Gresik untuk memperjelas mengenai ruang lingkup penelitian ini, maka akan dijabarkan dalam tabel berikut:

⁹ Sumasi Surbayata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 78

Tabel 1. 1 Penjabaran Variabel penelitian ke dalam Indikator penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Variable Bebas	
	Teori Jeromi S. Bruner Dan Kurikulum Spiral	Tahap-tahap Proses Belajar menurut jeromi bruner : 1. Tahap Enaktif 2. Tahap Ikonik 3. Tahap Simbolik
2.	Variabel Terikat	
	Motivasi Belajar Siswa Kelas IV	Adapun indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1. Kuatnya kemauan belajar 2. Aktif dalam pembelajaran di kelas 3. Ulet dalam menghadapi kesulitan 4. Menunjukkan minat terhadap materi yang diberikan oleh guru 5. Dapat mengungkapkan dan Mempertahankan pendapatnya.
3	Hasil Belajar	Pengukuran ketercapaian daya dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa.

G. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitas dari penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terahulu (*Literatur Review*), yang bertujuan untuk melihat letak persamaan dan perbedaan kajiann dalam penelitian yang telah dilakukan. Di antara hasil penelitian terdahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, yaitu :

Siti Nurngaeni¹⁰. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep pembagian bilangan asli melalui penerapan teori Bruner. Jenis penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: melalui penerapan teori belajar bruner dengan tahap enaktif, ikonik, dan simbolik dapat meningkatkan pemahaman konsep pembagian bilangan asli siswa kelas II SD Negeri 3 Bajong, Bukateja, Purbalingga. Keberhasilan penerapan teori belajar Bruner terlihat dari proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa.

Rianti Wulansari¹¹. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri Wiro melalui Implementasi teori Belajar Bruner. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* dengan cara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 04 Wiro. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 04 Wiro dapat meningkat melalui implementasi teori belajar bruner dimana pembelajaran pada siklus I dan pada siklus II dilakukan dengan mengikuti tahapan belajar Bruner, yaitu tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik.

¹⁰ Siti Nurngaeni, *Pemerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas II SD Negeri 3 Bajong Bukateja Purbalingga*, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013. Hlm: x

¹¹ Rianti Wulansari, *Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Implementasi Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Wiro Kabupaten Klaten*, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Hlm: x

Misbahul Jannah¹². Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Teori Bruner, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran dengan teori Bruner pada pokok bahasan kubus dan balok. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan teori Bruner pada pembelajaran kubus dan balok di kelas VII E SMP Negeri Sukorambi semester genap tahun ajaran 2010/2011 berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 69,44% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,66%.

Tabel 1. 2 Penjabaran orisinalitas penelitian Penjabaran orisinalitas penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Nurngaeni, Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas II SD Negeri 3 Bajong Bukateja Purbalingga,	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Teori Bruner pada Pembelajaran matematika • Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan pemahama konsep • Materi pembagian bilangan Pembagian bilangan asli 	Pengaruh Teori Jeromi dalam pembelajaran matematika SD/MI materi menghitung luas bangun datar dengan kurikulum spiral

¹² Misbahul Jannah, *Penerapan Teori Bruner pada Pembelajaran Kubus dan Balok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPNegeri Sukorambi Tahun Ajaran 2010/2011*, (Jember: Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan MIPA-FKIP). Dalam <http://repositori.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/1545/MISBAHUL%20JANNAH.pdf?sequence=1>. Diakses 10 Desember 2017

	Skripsi S1 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013			terhadap motivasi belajar siswa kelas IV A MIN Kedamean Gresik
2.	Rianti Wulansari, Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Implementasi Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Wiro Kabupaten Klaten, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Teori Bruner pada Pembelajaran matematika • Penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan Hasil Belajar • Materi Operasi Hitung bilangan pecahan 	
3.	Misbahul Jannah, Penerapan Teori Bruner pada Pembelajaran Kubus dan Balok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPNegeri Sukorambi Tahun Ajaran 2010/2011, http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/1545/MISBAHUL%20JANNAH.pdf?sequence=1	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Teori Bruner pada Pembelajaran matematika 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif • Pada Pembelajaran Kubus dan Balok • Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPNegeri Sukorambi Tahun Ajaran 2010/2011 	

H. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dijabarkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah oleh peneliti sehingga kalimatnya mudah untuk dipahami, diantaranya:

1. Yang dimaksud motivasi belajar adalah Motivasi merupakan dorongan mental yang merubah perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.
2. Hasil belajar adalah pencapaian dari suatu bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan pada waktu tertentu.
3. Teori Jeromi Bruner merupakan teori belajar yang membagi proses menjadi 3 tahap, yaitu tahap enaktif, tahap ikonik, dan tahap simbolik. Pada tahap enaktif dilakukan dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam manipulasi (mengotak-atik) objek-objek konkrit yang dijadikan sebagai alat peraga atau media dalam proses pembelajaran.
4. Kurikulum Spiral Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika adalah menanamkan konsep dan dimulai dengan benda konkrit, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi yang sesuai dengan kemampuan siswa, konsep ini diajarkan dalam bentuk abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum. Penggunaan konsep Jeromi Bruner dimulai dari cara intuitif ke analisis dari eksplorasi ke penguasaan.

5. Menghitung Luas bangun datar merupakan materi dalam mata pelajaran matematika yang terdapat di kelas IV SD/MI semester II. Dalam penelitian ini bangun datar yang digunakan hanya mencakup persegi panjang.

I. Sistematika Pembahasan

Proposal penelitian ini terdiri atas tiga bab, yang masing-masing bab terdapat sub bab yang antara satu dengan yang lain saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasannya, adalah sebagai berikut :

Bab I Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya mendiskripsikan secara kesusluhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II Pada bab dua ini menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Pada sub bab pertama mengenai Teori Jeromi Bruner. Sedangkan pada sub bab kedua membahas tentang pembelajaran matematika. Dan sub bab ketiga motivasi yang mencakup pengertian motivasi belajar, Jenis dan sifat motivasi, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi, upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, pengaruh-pengaruh utama dalam motivasi belajar.

Bab III Pada bab tiga ini, penulis memaparkan secara rinci yang mencakup: Lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan reabilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka sementara, serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV Pada bab ini merupakan bab yang digunakan peneliti untuk memaparkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Pada bab V ini berisi tentang pembahasan yang akan di paparkan oleh peneliti berdasarkan pengujian data dan hasil yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB VI Bab ini merupakan bab terakhir pada penulisan skripsi ini. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari isi penulisan skripsi dan saran.

Daftar Pustaka

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Jeromi Bruner

1. Konsep Teori Belajar J. S. Bruner

Menurut Jeromi S. Bruner dalam belajar matematika seseorang akan berhasil jika proses pembelajaran diarahkan kepada konsep-konsep dan struktur-struktur yang terbuat dalam pokok-pokok bahasan yang diajarkan. Selain itu struktur dan konsep memiliki hubungan. Dengan mengenal konsep dan struktur yang mencakup dalam bahan yang sedang dibicarakan, anak akan memahami materi yang harus dikuasainya itu. Ini menunjukkan bahwa materi yang mempunyai suatu pola atau struktur tertentu akan lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak.¹³

Pendekatan Bruner Terhadap belajar didasarkan pada dua asumsi. Asumsi pertama ialah perolehan pengetahuan merupakan suatu proses interaktif, dan asumsi kedua ialah orang mengonstruksi pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang disimpan yang diperoleh sebelumnya.¹⁴

1. Tahap-Tahap Proses Belajar dalam Teori Bruner

Dalam proses pembelajaran menurut Teori Bruner, jika seseorang mempelajari suatu pengetahuan, maka pengetahuan itu perlu dipelajari dalam tahap-tahap tertentu. Agar pengetahuan itu dalam terstruktur dalam

¹³ Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika...*, hal. 43

¹⁴ Ratna Wilis Dahar, *Op. Cit.* hal. 76

pikiran orang tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam Al-Qur'an Surat Al-Insyiqoq: 19 yaitu :¹⁵

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

“Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (kehidupan)”

Menurut Bruner proses belajar akan terjadi secara optimal jika pengetahuan yang dipelajarinya melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap Enaktif, yaitu suatu tahapan dimana anak secara langsung terlihat dalam memanipulasi (mengotak-atik) objek.¹⁶ Pada tahap ini pembelajaran suatu pengetahuan dimana pengetahuan tersebut dipelajari secara aktif, dengan menggunakan objek-objek yang nyata.
- b. Tahap Ikonik, ialah kegiatan yang dilakukan anak berhubungan dengan mental, yang merupakan gambaran dari objek-objek yang dimanipulasi.¹⁷ Pada tahap dapat diartikan bahwa pembelajaran suatu pengetahuan direpresentasikan dalam bentuk bayangan visual, gambar, atau diagram, yang menggambarkan kegiatan anak yang kongkret yang terdapat pada tahap enaktif tersebut.
- c. Tahap Simbolik, yaitu suatu tahap pembelajaran yang didasarkan pada sistem berfikir abstrak. Penyajian simbolis menggunakan bahasa atau kata-kata.¹⁸ Yang dimaksudkan pada tahap ini adalah bahwa pengetahuan itu diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol abstrak, bak

¹⁵ Mushaf Aminah, *Op.Cit.* hal. 589

¹⁶ Erman Suherman dkk, *Op. Cit., hal. 44*

¹⁷ *Ibid., hal. 44*

¹⁸ Ratna Wilis Dahar, *Loc. Cit., hal. 78*

simbol-simbol verbal, lambang-lambang matematika, maupun lambang-lambang abstrak lainnya.

2. Kurikulum Spiral

J. S. Bruner dalam belajar matematika menekankan pendekatan dengan bentuk spiral. Pendekatan spiral dalam belajar mengajar matematika adalah menanamkan konsep dan dimulai dengan benda kongkrit secara intuitif, kemudian pada tahap-tahap yang lebih tinggi (sesuai dengan kemampuan siswa) konsep ini diajarkan dalam bentuk yang abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum dipakai dalam matematika. Penggunaan konsep Bruner dimulai dari cara intuitif ke analisis dari eksplorasi ke penguasaan. Misalnya, jika ingin menunjukkan angka 3 (tiga) supaya menunjukkan sebuah himpunan dengan tiga anggotanya.

Contoh himpunan tiga buah mangga. Untuk menanamkan pengertian 3 diberikan 3 contoh himpunan mangga. Tiga mangga sama dengan 3 mangga.¹⁹

¹⁹, Dra. Lisnawaty Simanjuntak, dkk, *Metode Mengajar Matematika* (Jakarta : PT Rineka Cipta., 1993) hal.70-71

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Belajar

Pengertian dan konsep dasar tentang belajar memiliki tafsir dan terjemah yang berbeda-beda, tergantung pada siap dan dari sudut pandang mana menafsirkannya.²⁰ Salah satu definisi modern tentang belajar menyatakan bahwa belajar adalah pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku.²¹

Adapun belajar menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:²²

- a. Nana Sudjana mendefinisikan sebagai suatu proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.
- b. Sri Rumini belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana perilaku hasil belajar tersebut relatifmenetap, baik perilaku yang dapat diamati secara langsung maupun tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi pada individu sebagai sebuah hasil latihan dan pengalaman ssebagai dampak interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai definisi tentang belajar maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat diwujudkan dalam bentuk tingkah laku yang relatif permanen dan menetap karena disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

²⁰ Muhammad Irham & Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 116

²¹ Abdorrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), hal. 34

²² Muhammad Irham & Novan Ardi Wiyani. *Op. Cit.* hal. 117-118

Proses belajar dilaksanakan oleh seorang individu dengan dibantu oleh pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu . Pada dasarnya aktifitas belajar memiliki beberapa komponen atau unsur-unsur yang selalu menyertainya. Menurut Sugiono Hariyanto komponen-komponen tersebut adalah: (a) tujuan belajar, (b) materi belajar, dan (c) kondidisi siswa.²³

2. Pengertian Pembelajaran

Dalam proses belajar seseorang tentu akan melibatkan proses pembelajaran. Menurut Sugiyono dan Hariyanto mendefinisikan pembelajaran sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri. Selain itu Sugihartono juga mendefinisikan pembelajaran, yaitu sebagai suatu upaya yang dilakukan guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih normal.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha seseorang guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam mempelajari sesuatu dari lingkungan dalam bentuk ilmu pengetahuan menuju proses kedewasaan siswa.

Reigeluth dan merril mengemukakan klasifikasi variabel-variabel pembelajaran menjadi tiga variabel, yaitu:²⁵

²³ *Ibid.*, hal. 125

²⁴ Muhammad Irham & Novan Ardi Wiyani. *Op. Cit.* hal.131

²⁵ Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M. Pd., *Op. Cit.*, Hal. 254

- a. Variabel Kondisi pembelajaran: faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran
- b. Variabel metode pembelajaran: cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda
- c. Variabel hasil pembelajaran: semua efek yang dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.

3. Hakikat dan Karakteristik Matematika

Istilah *mathematics* (Istilah), *mathematic* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematico* (Itali), *matemacticeski* (Rusia), atau *mathematick/wiskunde* (belanda) berasal dari bahasa latin *mathematica*, yang bermula diambil dari bahasa Yunani, *mathematike* yang berarti “*relating to learning*” Istilah tersebut berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu.

Johnos dan Ring berpendapat bahwa matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada bunyi. Kline menambahkan bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia

dalam memahami dan menguasai permasalahan ilmu pengetahuan sosial, ekonomi, dan alam.²⁶

4. Pembelajaran dalam Matematika

Dalam pembelajaran dalam matematika, guru hendaknya memilih strategi, pendekatan, metode yang banyak melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi yang dipilih dalam pembelajaran haruslah mampu bertumpu pada dua hal, yaitu optimalisasi interaksi semua unsur pembelajaran, serta optimalisasi keterlibatan seluruh indra siswa. Penekanan pembelajaran matematika tidak hanya melatih keterampilan dan hal fakta, tetapi pada pemahaman konsep. Tidak hanya kepada “bagaimana” suatu soal harus diselesaikan, tetapi juga “mengapa” soal tersebut diselesaikan dengan cara tertentu.²⁷

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Seseorang akan dapat melakukan aktifitas belajarnya dengan baik, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Selain dari faktor sarana prasana, biaya, situasi, motivasi belajar juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa. Karena dengan adanya motivasi, dapat mempengaruhi banyak sedikitnya kemampuan siswa dalam memperoleh transfer ilmu dari seorang guru. Baik itu motivasi dari dirinya

²⁶ Eman Suhrman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika...*, hal. 17

²⁷ *Ibid.*, hal. 62-63

sendiri atau pun dari orang lain. Motivasi dari orang lain dapat berupa dukungan yang diberikan oleh orang-orang disekitarnya.

Siswa belajar arena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.²⁸

Sedangkan, kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi menjapai tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, kata motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁹

²⁸ Dimiyati, *Loc. Cit*, Hal. 80

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), Cet. 20, Hal. 73

2. Jenis dan Sifat Motivasi

a. Jenis Motivasi

Jenis-jenis dalam motivasi dapat dibedakan dalam dua hal, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder.

1) Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.³⁰

2) Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.³¹

b. Sifat Motivasi

Motivasi seseorang dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri sendiri yang dikenal sebagai motivasi intrinsik, dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Instrinsik

Bentuk motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, ingin menjadi orang yang

³⁰ *Ibid*, Hal. 86

³¹ *Ibid*, Hal. 91

terdidik, semua keinginan itu pangkal pada penghayatan kebutuhan dari siswa berdaya upaya, melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan itu. Motivasi instrinsik tersebut telah mengarah pada timbulnya prestasi.³²

W. S Winkel mengatakan bahwa : “ motivasi instrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri subyek yang belajar” .³³

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu, karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.³⁴ Sehingga ada stimulus yang mempengaruhi seseorang tersebut untuk bertindak sesuai dengan respon yang diinginkan.

Winkel mengatakan : “ Motivasi Ekstrinsik, aktivitas belajar dimulai dan di teruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar sendiri.”³⁵

3. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologi siswa.³⁶ Adapun unsur-unsur yang dapat mempengaruhi siswa dalam hal belajar adalah sebagai berikut :

³² *Ibid*, Hal. 91

³³ W. S. Winkel, *Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grasindo, 1991), Hal. 59

³⁴ Dimiyati dan Mujiono, *LOC. Cit*, Hal. 91

³⁵ W. S. Winkel, *OP.Cit*, Hal. 191

³⁶ Dimiyati, *OP. Cit*, Hal. 97

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan-makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat bernyanyi, dan lain-lain selanjutnya, keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian dan kemauan menjadi cita-cita. Keinginan berlangsung sesaat atau dalam jangka waktu singkat, sedangkan kemauan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Kemauan telah disertai dengan perhitungan akal sehat. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. cita-cita seorang siswa untuk “menjadi seseorang...” (gambaran ideal seperti pemain bulu tangkis, misalnya) akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Misalnya siswa tersebut akan rajin olah raga, melatih nafas, berlari, meloncat, disamping tekun berlaku bulu

tangkis, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan terwujud aktualisasi diri.³⁷

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Kesukaran mengucapkan huruf “r” misalnya, dapat diatasi dengan *drill* melatih ucapan “r” yang benar. Latihan berulang kali menyebabkan terbentuknya kemampuan mengucapkan “r”, atau kemampuan mengucapkan huruf-huruf yang lain, maka keinginan anak untuk membaca akan terpenuhi. Keberhasilan membaca suatu buku bacaan akan menambah kekayaan pengalaman hidup. Keberhasilan tersebut memuaskan dan menyenangkan hatinya. Secara perlahan-lahan terjadilah kegemaran membaca pada anak yang semula sukar mengucapkan huruf “r” yang benar. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.³⁸

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan memudahkan memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar. Anak yang

³⁷ Dimiyati, *Ibid*, Hal. 97

³⁸ Dimiyati, *Ibid*, Hal. 98

marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai rapor yang baik, seperti sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.³⁹

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya. Dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.⁴⁰

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat

³⁹ Dimiyati, *Loc. Cit*, Hal. 98

⁴⁰ *Ibid*, Hal. 99

tinggal, dan pergaulan juga yang mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendamiskan motivasi belajar. Dengan melihat tayangan televise tentang pembangunan bidang perikanan di Indonesia Timur misalnya, maka seseorang siswa tertarik minatnya untuk belajar. Dan bekerja dibidang perikanan. Pembelajar yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin bertambah baik berkat di bangun, merupakan kondisi dinamis yang bagus bagi pembelajaran. Guru professional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, sisaran radio, televise, dan sumber belajar disekitar sekolah untuk memotivasi belajar.⁴¹

6) Upaya guru dalam pembelajaran siswa

Upaya yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran bersama siswa meliputi hal-hal berikut :

- a) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah.
- b) Membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan , seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah.
- c) Membina belajar tertib pergaulan.
- d) Membina belajar tertib di lingkungan sekolah.

Upaya pembelajaran guru di sekolah tidak terlepas dari kegiatan luar sekolah. Pusat pendidikan luar sekolah yang penting adalah keluar, lembaga agama, pramuka, dan pusat pendidikan pemuda yang lain. Siswa

⁴¹ *Ibid*, Hal. 9

sekolah pada umumnya tergabung dalam pusat-pusat pendidikan tersebut. Guru professional dituntut menjalin kerja sama pedagogis dengan pusat-pusat pendidikan tersebut.⁴²

4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seorang guru harus berperan banyak. Seorang guru harus mengetahui banyak cara memahami seorang siswa dari berbagai aspek. Sehingga seorang guru dapat bertindak cepat ketika seorang siswa sedang mengalami motivasi belajar yang rendah. Peran guru dalam upaya ameningkatkan motivasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara⁴³, yaitu :

a. Optimalkan penerapan prinsip belajar

Upaya pembelajaran terkait dengan beberapa prinsip belajar mencakup beberapa prinsip. yaitu :

- 1) Belajar menjadi bermakna jika siswa memahami tujuan belajar, oleh karena itu, guru perlu menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis. Tujuan belajar memahami dan menghafal syair lagu Indonesia Raya misalnya, adalah agar siswa dapat menyanyikan lagu tersebut dengan baik.

⁴² *Ibid*, Hal. 100

⁴³ Dimiyati, *Ibid*, Hal. 101

- 2) Belajar menjadi bermakna jika siswa dihadapkan dengan pemecahan masalah yang menantang. Oleh karena itu, peletakan urutan masalah menantang harus disusun guru dengan baik.
 - 3) Belajar menjadi menjadi bermakna bila guru mampu memusatkan segala kemampuan mental siswa dalam program kegiatan tertentu. Oleh karena itu, di samping mengajarkan bahan secara terpisah-pisah, guru sebaiknya membuat pembelajaran dalam pengajaran unit atau proyek.
 - 4) Sesuai dengan perkembangannya jiwa siswa, maka kebutuhan bahan-bahan belajar siswa semain bertambah, Oleh karena itu, guru perlu mengatur bahan yang paling sederhana sampai paling menantang. Seyogyanya bahan tersebut diatur dalam prinsip memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.
 - 5) Belajar menjadi menantang bila siswa memahami prinsip penilaian dan faedah nilai belajarnya. bagi kehidupan dikemudian hari.
- b. Optimalisasikan unsur dinamis belajar dan pembelajaran

Upaya optimalisasikan belajar dan pembelajaran siswa dapat dijelaskan di bawah ini, yaitu :

- 1) Pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan hambatan belajar yang dialaminya.
- 2) Memelihara minat, kemauan dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar, betapa lambat gerak belajar .
- 3) Meminta kesempatan pada orang tua siswa atau wali, agar memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
- 4) Memanfaatkan unsur-unsur televisi yang mengganggu pemusatan perhatian belajar agar dicegah.
- 5) Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusatpada perilaku belajar, pada tingkat ini guru memberlakukan upaya “ belajar merupakan aktualisasi diri siswa.

- 6) Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan “pasti berhasil”.

c. Optimalisasikan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa

Upaya optimalisasi pemanfaatan pengalaman siswa tersebut dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya: tiap membaca bahan belajar siswa mencatat hal-hal yang sukar, catatan hal-hal yang sukar tersebut diserahkan kepada guru.
- 2) Guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa.
- 3) Guru memecahkan hal-hal yang sukar.
- 4) Guru mengajarkan “cara memecahkan” dan mendidikan keberanian mengatasi kesukaran.
- 5) Guru mengajak serta siswa mengalami dan mengatasi esukaran.
- 6) Guru memberi kesempatan pada siswa yang mampu memecahkan masalah untuk membantu rekan-rekannya yang mengalami kesukaran.
- 7) Guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesukaran belajarnya sendiri.
- 8) Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.

d. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar

Cara-cara mendidik dan mengembangkan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut :

- 1) Guru menciptakan suasana belajar yang menggembirakan.
- 2) Guru mengikutsertakan semua siswa untuk memelihara fasilitas belajar.
- 3) Guru mengajak serta siswa untuk membuat perlombaan unjuk belajar.
- 4) Guru mengajak serta orang tua siswa untuk memperlengkap fasilitas belajar.

5. Pengaruh-Pengaruh Utama dalam Motivasi Belajar

Dalam motivasi belajar seorang anak terdapat empat pengaruh-pengaruh utama. Masing-masing pengaruh akan mewakili sebuah sistem.

Pengaruh-pengaruh utama tersebut mencakup budaya, keluarga, sekolah, dan diri anak itu sendiri.⁴⁴ Akan dijelaskan di bawah ini :

a. Budaya

Masing-masing etnis telah menetapkan dan menyatakan secara tidak langsung nilai-nilai yang berkenaan dengan pengetahuan, baik dalam pengetahuan akademis maupun tradisional. Nilai-nilai yang dikirimkan melalui beberapa jalan seperti pengaruh agama, mitos dan dongeng-dongeng dari kebudayaannya, undang-undang untuk pendidikan, saup gaji para guru, serta melalui harapan-harapan orang tua yang berkenaan dengan persiapan anak-anak mereka untuk sekolah dan peran mereka dalam hubungannya dengan sekolah. Kebudayaan juga telah banyak menyuarakan tentang penghargaan apa yang harus dicari dan diharapkan bagi murid-murid yang sedang belajar

b. Keluarga

Berdasarkan penelitian dan pengalaman klinis kami, orang tua memberikan pengaruh utama dan motivasi belajar seorang anak. Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak memberi pengaruh yang sangat kuat dalam setiap tahap perkembangannya, dan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan sesudahnya.

c. Sekolah

Ketika sampai pada motivasi belajar, para gurulah yang membuat sebuah perbedaan. Dalam banyak hal, mereka tidak sekuat orang tua.

⁴⁴ Rymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes, penj. Nur setiyo Budi Widarto, *Hasrat Untuk Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) Hal. 25

Tetapi mereka bisa membuat kehidupan sekolah menjadi tidak menyenangkan atau menarik. Setiap kita bisa mengingat seorang guru yang memenuhi ruang kelas dengan kegembiraan dan harapan serta membukakan pintu-pintu bagi kita untuk menemukan pengetahuan yang mengagumkan.

d. Diri anak

Ketika sampai pada pemeliharaan mutu belajar, kebanyakan guru hanya akan menjadi berhasil seperti apa yang menjadi keinginan murid muridnya. Guru-guru yang sangat mahir dalam suatu profesi, seperti musik, pengobatan, atau olah raga, mengetahui hal ini. Mereka telah memiliki sistem seleksi yang mampu menghasilkan murid terbaik : yaitu murid yang paling mampu dan paling termotivasi.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI kata hasil memiliki beberapa arti: a) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, b) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar memiliki arti perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁴⁵

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan

⁴⁵ 1Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 408 & 121.

belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴⁶

Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.⁴⁷

Lebih luas lagi Subrata mendefenisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapkannya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.⁴⁸

Dari beberapa defenisi di atas terlihat para ahli menggunakan istilah “perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar:

- (a) Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental
- (b) Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan ke depan.
- (c) Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.

⁴⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

⁴⁷ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 5

⁴⁸ Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), h. 249.

- (d) Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
- (e) Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.
- (f) Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan, misalnya keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang tehnik dan sebagainya.⁴⁹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵⁰ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁵¹ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang

⁴⁹ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 39-40.

⁵⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 82

⁵¹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hal. 4

berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:⁵²

a. Faktor internal terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah
- 2) Faktor psikologis

b. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:⁵³

a) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:

- 1) Aspek fisiologis
- 2) Aspek psikologis

b) Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor lingkungan sosial
- 2) Faktor lingkungan nonsosial Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

(a) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.

(b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 3

⁵³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 132

- (c) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁵⁴

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.⁵⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.⁵⁶

a) Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b) Faktor-faktor eksternal siswa

- 1) Faktor lingkungan siswa Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 144

⁵⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal. 39

⁵⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), h. 59-60

sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

- 2) Faktor instrumental Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak factor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

3. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.⁵⁷ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar

⁵⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 3

harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berdasarkan pemaparan kajian teori diatas, peneliti dalam hal ini sangat tertarik dengan judul tesis ini dikarenakan peneliti akan mencoba meneliti strategi dan metode pembelajaran tersebut. Peneliti berpendapat bahwa apakah strategi pembelajaran information search dan metode resitasi ini sangat cocok dengan pembelajaran Alquran Hadis dan apakah hasil belajar dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan lokasi dimana peneliti akan memperoleh data dalam penelitiannya tentang pengaruh teori yang digunakan. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah MIN Kedamean Gresik atau yang sekarang disebut dengan MIN 1 Gresik. MIN Kedamean Gresik merupakan Lembaga Pendidikan Dasar yang berciri khas islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan Pola Pendidikan Dasar Plus, dimana kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Sekolah Dasar dan Kurikulum Kementerian Agaman. Sehingga muatan Pendidikan Agama Islam lebih banyak dibandingkam Sekolah Dasar pada Umumnya. MIN Kedamean terletak di Jl. Raya Kedamean No. 52 Gresik. Lokasi MIN Kedamean cukup srategis karena berlokasi dipinggir jalan besar, dan berada di lingkungan yang memang dekat dengan lembaga-lembaga yang lainnya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini yang dilakukan merupakan usaha dalam memberi masukan terhadap lapangan yang sedang diteliti. Dimana kondisi lapangan yang sering kali masih kurang memperhatikan penanaman konsep dalam penjelasan sebuah materi. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerik yang diolah dengan

menggunakan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen.

Peneliti akan melakukan percobaan dengan menerapkan teori yang akan diuji pada salah satu kelompok dari dua kelompok yang telah dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian eksperimen semua peneliti tidak memilih secara random dalam menetapkan subjek yang melibatkan perlakuan. Sehingga semua subjek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek yang akan diberi perlakuan. Dalam hal yang demikian penelitian menggunakan kelompok-kelompok kelas yang telah sesuai dengan pembagian disekolah tersebut.

Dengan kelompok yang akan dilakukan dalam penelitian :

1. Kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang akan diberi perlakuan berupa pembelajaran matematika materi menghitung luas bangun datar persegi panjang menggunakan Teori Jeromi S. Bruner menggunakan kurikulum spiral.
2. Kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan dalam pembelajaran matematika materi menghitung luas bangun datar persegi panjang menggunakan Teori Jeromi S. Bruner menggunakan kurikulum spiral (menggunakan metode menghafal).

Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok akan diberikan kuisisioner yang berkaitan dengan motivasi. Kemudian peneliti akan menganalisisnya sehingga akan diketahui perbedaan antar kedua kelompok tersebut, dan akan diketahui

pula bahwa penggunaan Teori Jeromi S. Bruner dapat mempengaruhi atau tidak terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam belajar.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Jadi variabel merupakan konsep yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan dengan judul penelitian menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teori Brunner dengan kurikulum spiral sebagai variabel X pada kelas eksperimen.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah motivasi dan hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel sebagai variabel Y.

Hubungan antara variabel-variabel tersebut dirinci bagaimana pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Teori Jeromi Bruner Dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Kurikulum Spiral terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif pada dasarnya diperlukan untuk

memerlukan relative ketepatan atau lebih mendekati dengan eksak. Data kuantitatif yang penyajiannya dalam bentuk angka yang secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk dibandingkan satu dengan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer yang digunakan oleh peneliti berupa: angket/kuisisioner, dan soal tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada saat penelitian di MIN Kedamean Gresik kelas A dan B

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV A dan IV B. Dengan rincian siswa kelas IV A yang berjumlah 27 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas IV B yang berjumlah 26 siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen. Daftar nama siswa dapat dilihat pada lampiran 4.

F. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Metode yang digunakan dalam teknik pengukuran ini adalah skala Guttman, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Instrumen atau alat ukur adalah alat yang digunakan pada saat penelitian.⁵⁸ Jadi instrumen adalah sebuah alat bantu untuk mendapatkan data dibantu dengan alat ukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrument non tes. Instrument non tes berupa angket/kuisisioner yang akan diberikan kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel, kisi-kisi angket yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada lampiran 5.

Berdasarkan kisi- kisi yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dijabarkan menjadi beberapa item pernyataan. Jawaban dari masing-masing item dalam angket berupa respon positif dan negative, yang merupakan kata-kata YA dan TIDAK. Angket ini bersifat tertutup, dimana jawaban responden telah disediakan, sehingga responden tidak dapat memilih jawaban selain jawaban yang telah disediakan. Adapun pemberian berdasarkan pernyataan sebagai berikut :

1. Skor 1 untuk jawaban YA
2. Skor 0 untuk jawaban TIDAK

G. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis penggunaan teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Jenis teknik

⁵⁸Purwanto, Instrumen *Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2007), hlm. 6

pengumpulan data yang dipilih dipergunakan untuk memilih metode tepat sesuai dengan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah :

1. Soal Tes

Soal tes yang diberikan berupa soal tes untuk hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan uji coba soal kepada siswa yang berkaitan dengan penerapan teori pada materi dalam penelitian. Hasil belajar siswa akan diolah menjadi data sehingga dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi. Adapun bentuk latihan soal dapat dilihat sebagaimana dalam lampiran 6.

2. Angket / Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan kepada responden yang umumnya merupakan daftar pertanyaan. Adapun metode angket yang digunakan oleh peneliti berupa kuisisioner tertutup (angket tertutup). Kuisisioner tertutup adalah ketika responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut. Bentuk demikian responden tunggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan. Penyusunan angket didasarkan

pada sejumlah indikator penelitian. Adapun bentuk angket dapat dilihat sebagaimana yang tertera dalam lampiran 7.

3. Obsevasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada saat penelitian berlangsung, hal ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan tingkat motivasi siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, apakah keduanya memiliki kesamaan atau perbedaan. Sehingga peneliti akan mengetahui tingkat efektifitas penggunaan teori yang digunakan oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalitan atau keabsahan suatu instrumen. Uji validitas angket motivasi dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dimana r_{tabel} diperoleh melalui $df(\text{degree of freedom}) = n - 2$. Dan r_{hitung} dapat diperoleh menggunakan perhitungan manual melalui rumus berikut:⁵⁹

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Skor variabel independen

⁵⁹ Ghozali. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005). Hal: 137

Σy = Skor variabel dependen

Σxy = Hasil kali skor butir dengan skor total n

n = Banyaknya sampel'

Validator soal yang dipilih peneliti untuk mengukur soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yaitu peneliti memilih seorang dosen matematika untuk mengoreksi soal yang akan diujikan apakah soal tersebut sudah sesuai dengan tahapan-tahapan pada teori Jeromi S. Bruner sehingga siap diujikan kepada siswa kelas VI MIN Kedamean Gresik

Validitas yang dilakukan peneliti yaitu menguji angket yang berjumlah 15 item menggunakan SPSS. 20 dengan cara membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} harus lebih besar dari 0.304. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 8. Di bawah ini akan disajikan tabel nomor item yang valid:

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Variabel	No. Angket	Validitas		Keterangan
		Person Correlation	Sig 2 – tailed	
Motivasi belajar	1	0.345		VALID
	2	0.556		VALID
	3	0.321		VALID
	5	0.420		VALID
	7	0.516		VALID
	9	0.309		VALID
	11	0.338		VALID
	12	0.662		VALID
	14	0.507		VALID

Berdasarkan tabel di atas item angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen di MIN Kedamean tersebut berjumlah 9 item.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Angket/kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0.6. *Cronbach's alpha* dapat dihitung menggunakan rumus:⁶⁰

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana :

α = Koefisien reliabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah item

Uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan rumus α , dimana kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar 0.6. berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan maka diperoleh hasil:

⁶⁰ *Ibid.*, hal:137

Tabel 3. 2 Uji Angket Motivasi Belajar siswa

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	42	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	9

Berdasarkan tabel pengujian reliabilitas yang telah dilakukan peneliti nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sebesar 0.623. Dengan demikian kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu upaya memaksimalkan untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, sehingga memiliki harapan memaksimalkan untuk mencapai tujuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yang berjenis *uji Mann W ithney* atau *Uji U* yaitu tes yang digunakan untuk menguji dua kelompok yang independen dari suatu populasi. Tes ini merupakan alternatif lain dari *t*-test jika skala pengukuran lebih rendah dari skala interval dan asumsi distribusi normalitas sampel dan homogenitas tidak terpenuhi.⁶¹

⁶¹ Susetyo,Budi. *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). Hlm: 236

$$z = \frac{U - \frac{n_1 - n_2}{2}}{\sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika nilai U_{hitung} dibanding dengan U_{tabel} apabila $U_{tabel} \leq U_{hitung}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan perbandingan nilai Probabilitas (sig) jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Di dalam prosedur penelitian langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel penelitian, indikator dan jumlah soal ditunjukkan dengan nomor-nomor soal;
2. Menentukan jadwal penelitian;
3. Melaksanakan penelitian;
4. Memberikan latihan soal kepada responden sebagai sumber data hasil belajar siswa.
5. Melaksanaan penyebaran angket pasca eksperimen untuk seluruh sampel.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MIN 1 GRESIK (MIN KEDAMEAN GRESIK)
NPSN	: 60719049
NSM	: 111135250001
Alamat	: Jln. Raya Kedamean No. 52 RT. 05 RW. 02
Kelurahan / Desa	: Kedamean
Kecamatan	: Kedamean
Kabupaten / Kota	: Gresik
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon / HP	: (031) 7911243 / 081330172109
Email / Website	: min1gresik@gmail.com / www.min-kedamean.blogspot.com
Jenjang	: Madrasah Ibtidaiyah
Status (Negeri /Swasta)	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1980
Hasil Akreditasi	: A

b. Identitas Kepala Madrasah

Nama : MUBIN, M.Pd.I
 NIP : 196904152005011005
 Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 15 April 1969
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III d
 Alamat : Kemuning, RT. 07 RW 06 Ds. Menunggal Kec.
 Kedamean
 Pendidikan Terakhir : S 2 (Strata 2)

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jml	Pend. Terakhir				Jml
		Lk	Pr		≤ SLTA	D2	S1	S2	
1	Kepala Madrasah	1	-	1	-	-	-	1	1
2	Guru PNS Kementerian Agama	11	8	19	-	-	14	5	19
3	Guru Tetap Bukan PNS	3	4	7	-	-	7	-	7
4	Pegawai Tetap Bukan PNS								
	a. Tenaga Administrasi	2	1	3	1	-	2	-	3
	b. Petugas Perpustakaan	-	1	1	1	-	-	-	1
	c. Petugas Kebersihan/Penjaga	4	-	4	4	-	-	-	4
	Jumlah	21	14	35	6	-	23	6	35

d. Data Siswa Dan Rombongan Belajar

Tabel 4. 2 Data Siswa Dan Rombongan Belajar

	KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
Rombel	3	3	3	3	3	3	18
Laki-Laki	48	34	38	44	49	37	250
Perempuan	32	45	31	33	34	32	207
Total	80	79	69	77	83	69	457

e. Data Sarana Dan Prasarana Pendukung Pendidikan

Tanah Dan Bangunan

Luas Tanah :

2.617

 m²

Luas Bangunan :

1.624

 m²

f. Visi - Misi Dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

**“UNGGUL DAN BERPRESTASI SIAP BERKOMPETISI BERJIWA
ISLAMI SERTA PEDULI LINGKUNGAN”**

Indikator Visi :

- a) Menjadikan ajaran dan nilai Islam sebagai pandangan, sikap dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari
- b) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik

- c) Memiliki daya saing pengembangan diri, ketrampilan dan kewirausahaan.
- d) Memiliki lingkungan madrasah yang aman, nyaman, bersih, sehat dan indah.

2) Misi Madrasah

- a) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah yang Islami.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara **PAKEMI** (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Islami).
- c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- d) Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- e) Menciptakan lingkungan Madrasah yang aman, nyaman, sehat, bersih dan indah
- f) Memfasilitasi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri agar dapat berkembang secara optimal.
- g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh Warga Madrasah dan komite Madrasah.

3) Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gresik adalah untuk :

- a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas amaliah keagamaan warga madrasah.
- b) Meningkatkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.

- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana- prasarana serta fasilitas lain yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d) Meningkatkan Nilai Ujian Sekolah/ Madrasah (US/M) diatas standar yang ada pada Tahun Pelajaran 2017 - 2018
- e) Pada tahun pelajaran 2017 - 2018, siswa yang memiliki minat, bakat, serta kemampuan dibidang akademik atau non akademik, dapat mengikuti lomba ditingkat Kabupaten/ Propinsi / Nasional.
- f) Pada tahun Pelajaran 2017 - 2018, siswa yang memiliki minat, bakat, serta mampu berbahasa arab dan inggris semakin meningkat dari sebelumnya, serta mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 bahasa.
- g) Pada tahun pelajaran 2017 - 2018, siswa menguasai dasar – dasar Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi sebagai bekal untuk melanjutkan ketingkat pendidikan yang lebih Tinggi.
- h) Pada tahun Pelajaran 2018 -2019, memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten / Propinsi.
- i) Pada tahun Pelajaran 2018 -2019, memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kabupaten / Propinsi.
- j) Meningkatkan manajenen partisipatif warga Madrasah, dan diterapkan manajemen mutu pengendalian Madrasah , sehingga adanya peningkatan animo siswa baru.
- k) Pada Tahun pelajaran 2018 - 2019, Madrasah memiliki siswa yang berbakat dalam MTQ.

g. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kedamean adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berdiri di bawah naungan Departemen Agama RI. Sebelum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kedamean ini berdiri sudah ada lembaga pendidikan atau madrasah swasta, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Raden Paku yang didirikan pada Tahun 1958 oleh para tokoh Agama yang dipelopori oleh H. Musthofa. Dengan segala usaha dan upaya serta do'a masyarakat muslim, maka terwujudlah lembaga pendidikan swasta yaitu MI Raden Paku. Keinginan masyarakat terhadap pendidikan madrasah adalah sebagai tempat atau wadah untuk membekali anak-anak atau generasi muda untuk menimba ilmu dan ketrampilan serta dapat mengamalkannya bagi umat manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman yang selalu berubah sehingga mendorong himmah bagi para pengurus madrasah swasta tersebut untuk meningkatkan standart mutu dan kualitas pendidikan yang sejajar dengan pendidikan umum atau pendidikan yang sudah maju dengan berbagai sarana dan fasilitas bagi berlangsungnya pendidikan tersebut.

Dengan pertimbangan dan kesepakatan bersama, maka madrasah ini diusulkan untuk dinegerikan. Setelah usulan diajukan tepatnya pada tahun 1980 menjadi Madrasah Ibtidayah Negeri dengan jumlah murid sebanyak 268 siswa dan tenaga pendidik sebanyak 7 orang guru negeri dan dibantu oleh 4 guru swasta. Dan akhirnya madrasah ini dapat berjalan dengan baik seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju sampai sekarang.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dalam pembelajaran matematika materi menghitung luas bangun datar persegi panjang berdasarkan teori Bruner.

Rentan waktu penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu antara bulan Maret – Mei dengan 2 kali pertemuan. Perizinan penelitian telah diberikan sejak bulan Desember 2017, peneliti melakukan observasi dan menemui kepala sekolah untuk melakukan perizinan penelitian yang akan dilakukan pada bulan Maret – Mei.

Penelitian pertama yang dilakukan pada periode bulan Maret dan Mei yaitu dilakukan pada tanggal 31 Mei 2018. Peneliti melakukan penelitian yang pertama pada saat pembelajaran, dengan tujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yang terjadi di kelas VI A dan VI B. Penelitian yang kedua ini berlangsung pada tanggal 12 Mei 2018. Pada penelitian yang kedua ini peneliti melakukan uji coba teori yang digunakan dalam mengajarkan materi menghitung luas bangun datar persegi panjang.

1. Paparan Data

Hasil yang diperoleh oleh responden dari masing-masing kelas dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini :

1) Hasil Jawaban Angket Motivasi Kelas kontrol

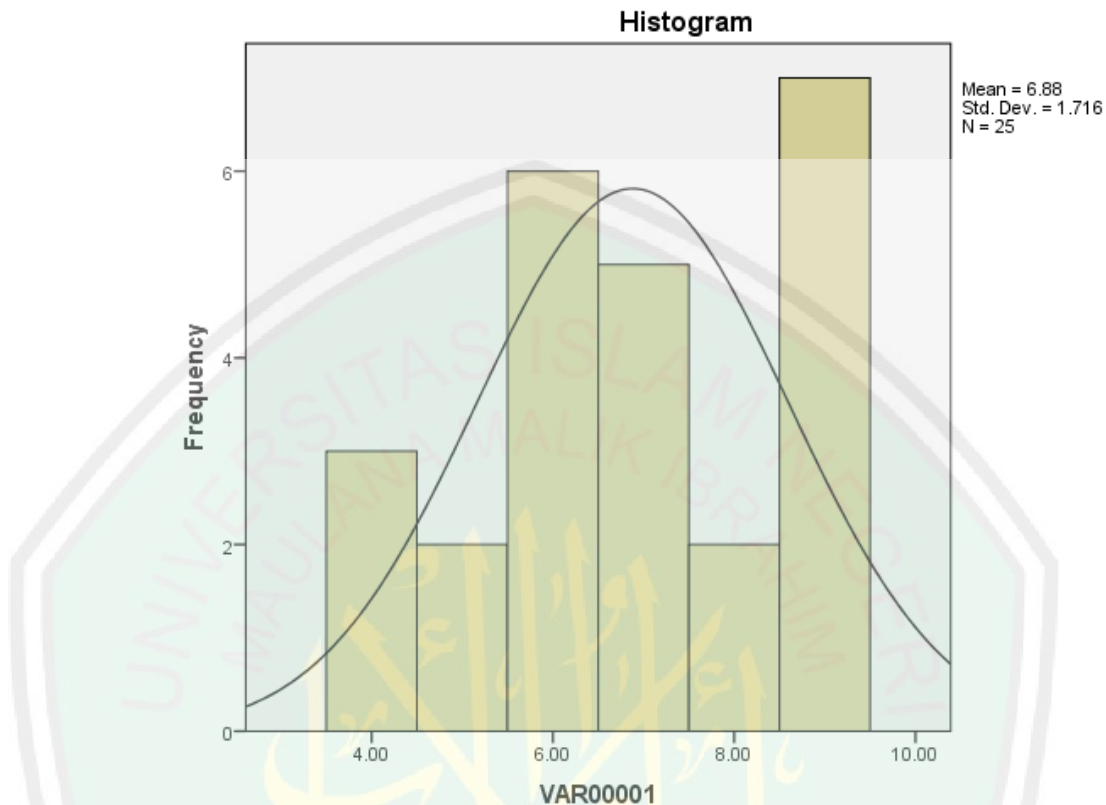
Hasil angket yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat motivasi siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 2. Berdasarkan

perhitungan statistik deskriptif pada kelas kontrol maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Tingkat Motivasi Kelas Kontrol

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		6.8800
Median		7.0000
Mode		9.00
Std. Deviation		1.71561
Range		5.00
Minimum		4.00
Maximum		9.00
Percentiles	25	6.0000
	50	7.0000
	75	9.0000

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian yang diperoleh pada kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa yaitu skor terendah dengan nilai 4 dan skor tertinggi dengan nilai 9, range diperoleh 5 artinya selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah dari data yang diperoleh memiliki selisih yang tidak terlalu jauh yaitu 5. Standar deviansi yang diperoleh sebesar 1.71561. Jumlah rata-rata yang diperoleh dari data yang dihasilkan sebesar nilai 6.8800, nilai tengah tersebut diperoleh 7.0000. dan skor motivasi yang sering muncul dai banyaknya siswa adalah 9.00. Dengan demikian, dapat digambarkan pada histogram di bawah ini:



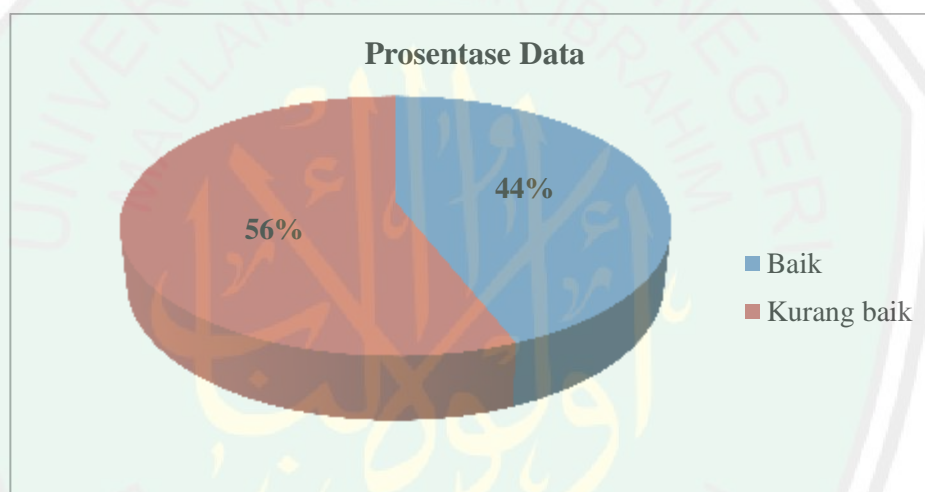
Gambar 4. 1 Histogram frekuensi angket motivasi kelas kontrol

Kurva yang dihasilkan dari histogram di atas bahwa kurjanya mencong ke kiri, hal ini disebabkan karena mean lebih kecil daripada nilai median dan lebih kecil daripada nilai modus. Dari skor setiap item pertanyaan dalam angket, untuk mengetahui kriteria motivasi pada kelas kontrol, data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu dengan mengetahui panjang kelas interval. Kemudian akan dijabarkan pada tabel distribusi untuk mengetahui tingkat motivasi pada kelas kontrol. Semua item bernilai positif, sehingga responden yang menjawab item dengan memilih opsi YA maka item tersebut

bernilai 1, sedangkan jawaban responden dengan memilih opsi TIDAK item tersebut bernilai 0. Adapun hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Kelas Kontrol

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	4-6	Tinggi	11	44%
2	7-9	Rendah	14	56%



Gambar 4. 2 Diagram frekuensi angket motivasi kelas kontrol

Berdasarkan tabel dan phicart di atas, dapat diperoleh hasil motivasi pada kelas kontrol yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 44%, dan kategori rendah sebanyak 56%. Sehingga dapat diperoleh tingkat motivasi rata-rata pada kelas kontrol di MIN Kedamean dapat dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan hasil prosentasi lebih besar dari pada prosentase kategori tinggi.

2) Hasil Jawaban Angket Motivasi Kelas Eksperimen

Hasil angket yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat motivasi siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 3. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif pada kelas kontrol maka diperoleh hasil sebagai berikut :

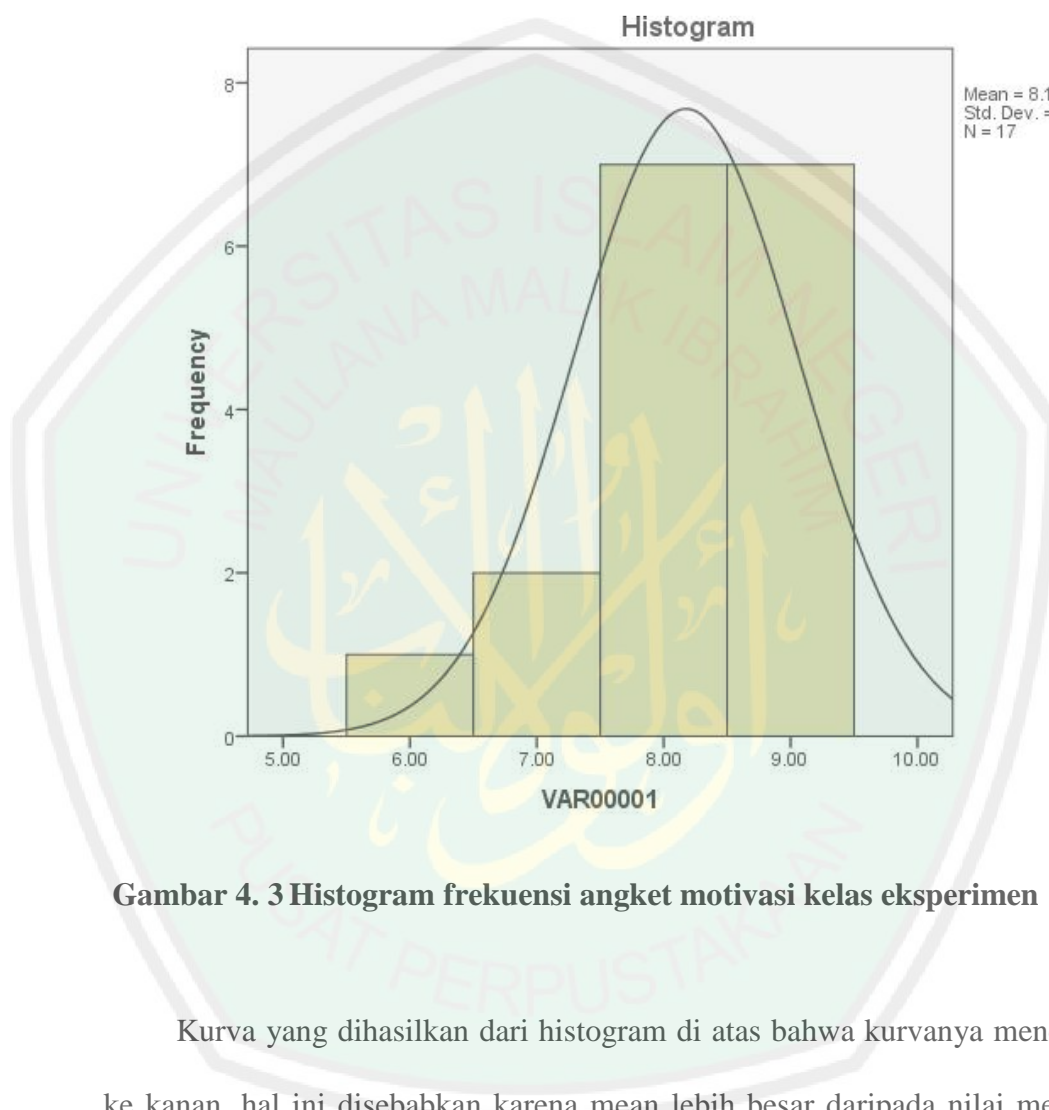
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Tingkat Motivasi Kelas eksperimen

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		8.1765
Median		8.0000
Mode		8.00 ^a
Std. Deviation		.88284
Range		3.00
Minimum		6.00
Maximum		9.00
Percentiles	25	8.0000
	50	8.0000
	75	9.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 17 siswa yaitu skor terendah dengan nilai 6 dan skor tertinggi dengan nilai 9, range diperoleh 3 artinya selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah dari data yang diperoleh memiliki selisih yang sedikit yaitu 3. Standar deviansi yang diperoleh sebesar 0.88284. Jumlah rata-rata yang diperoleh dari data yang dihasilkan sebesar nilai 8.1765, nilai tengah tersebut diperoleh 8.0000. dan skor motivasi yang sering muncul

dai banyaknya siswa adalah 8.00. Dengan demikian, dapat digambarkan pada histogram di bawah ini:



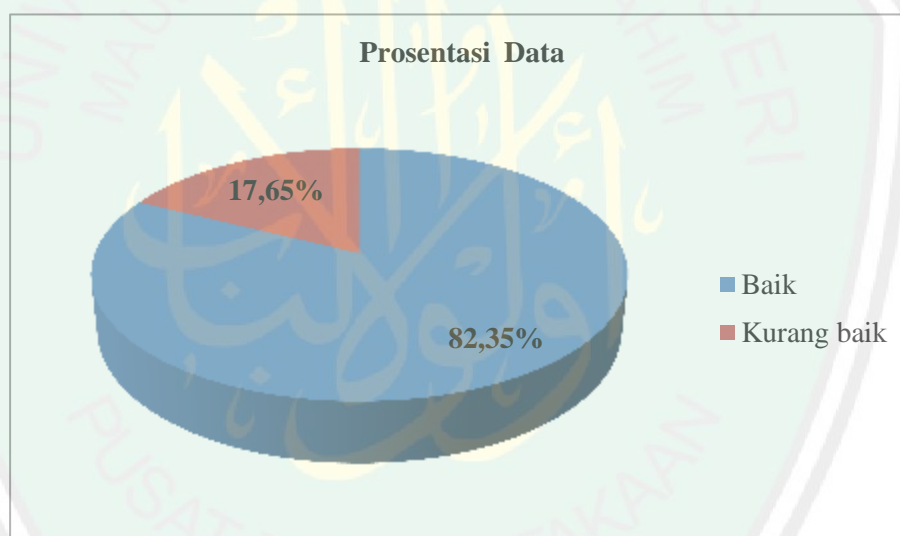
Gambar 4. 3 Histogram frekuensi angket motivasi kelas eksperimen

Kurva yang dihasilkan dari histogram di atas bahwa kurvanya mencong ke kanan, hal ini disebabkan karena mean lebih besar daripada nilai median dan lebih kecil daripada nilai modus. Dari skor setiap item pertanyaan dalam angket, untuk mengetahui kriteria motivasi pada kelas eksperimen, data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu dengan mengetahui panjang kelas interval. Kemudian akan dijabarkan pada tabel distribusi untuk mengetahui tingkat motivasi pada kelas eksperimen. Semua item bernilai positif, sehingga

responden yang menjawab item dengan memilih opsi YA maka item tersebut bernilai 1, sedangkan jawaban responden dengan memilih opsi TIDAK item tersebut bernilai 0. Adapun hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Kelas Eksperimen

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	6-7	Tinggi	14	82,35%
2	8-9	Rendah	3	17,65%



Gambar 4. 4 Diagram frekuensi angket motivasi kelas eksperimen

Berdasarkan tabel dan phicart di atas, dapat diperoleh hasil motivasi pada kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 82,35%, dan kategori rendah sebanyak 17,35%. Sehingga dapat diperoleh tingkat motivasi rata-rata pada kelas eksperimen di MIN Kedamean dapat dikategorikan tinggi. Hal ini dikarenakan hasil prosentasi lebih besar dari pada prosentase kategori rendah.

3) Data Jawaban Hasil Belajar Siswa kelas kontrol

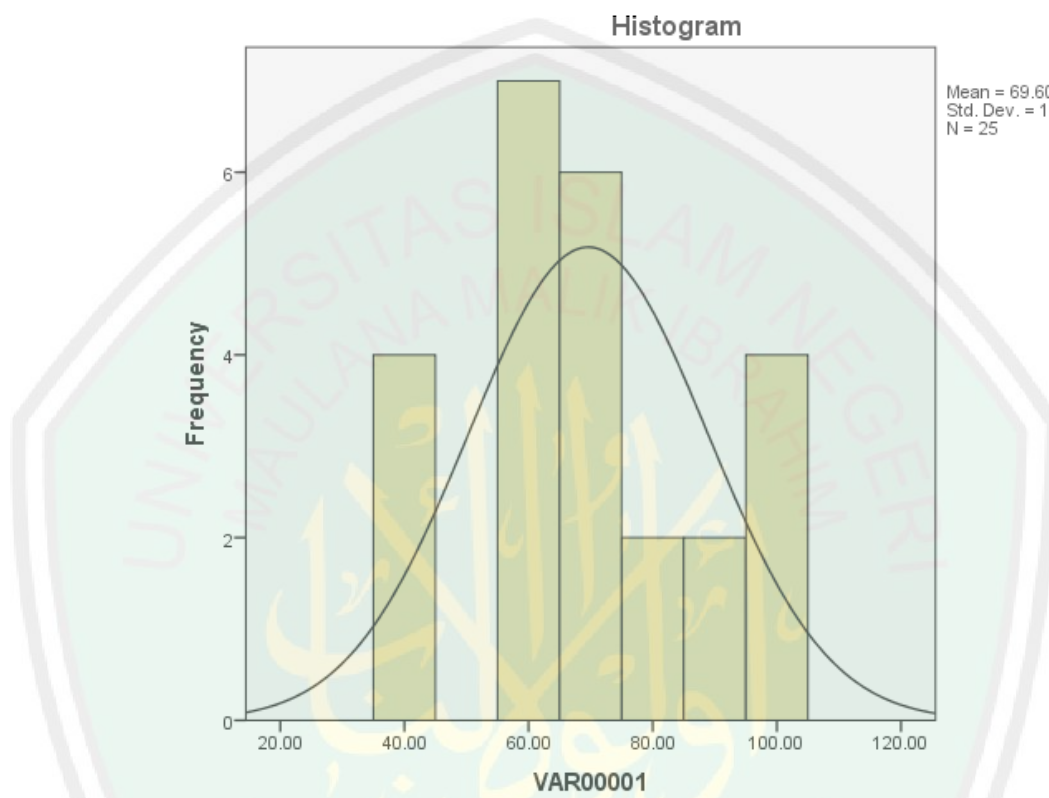
Skor perolehan hasil belajar yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan belajar siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 4. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif pada kelas kontrol maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistics VAR00001		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		69.6000
Median		70.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		19.25271
Range		60.00
Minimum		40.00
Maximum		100.00
Percentiles	25	60.0000
	50	70.0000
	75	85.0000

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian yang diperoleh pada kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa yaitu skor terendah dengan nilai 40.00 dan skor tertinggi dengan nilai 100.00, range diperoleh 60.00 artinya selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah dari data yang diperoleh memiliki selisih yang tidak terlalu jauh yaitu 60.00. Standar deviansi yang diperoleh sebesar 19.25271. Jumlah rata-rata yang diperoleh dari data yang dihasilkan sebesar nilai 69.6000, nilai tengah tersebut diperoleh

70.0000. dan skor motivasi yang sering muncul dai banyaknya siswa adalah 60.00. Dengan demikian, dapat digambarkan pada histogram di bawah ini:



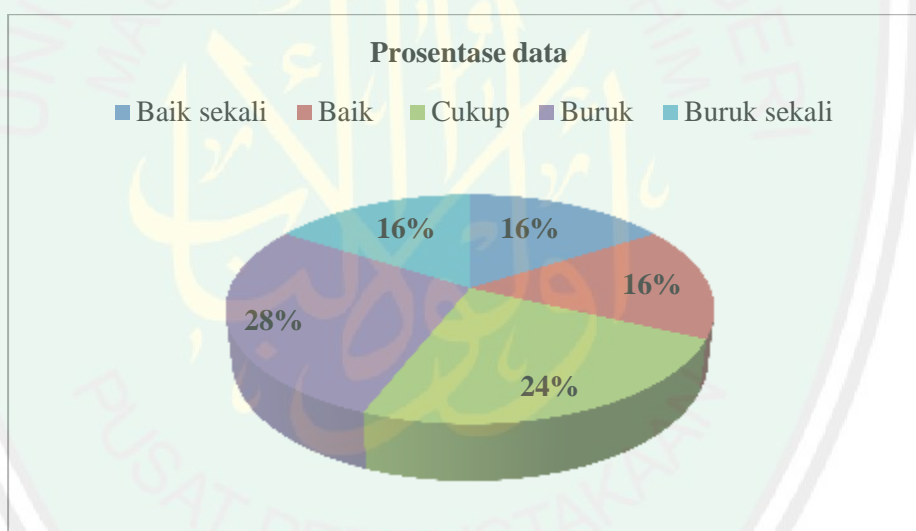
Gambar 4. 5 Histogram frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kurva yang dihasilkan dari histogram di atas bahwa kurvanya berbentuk simetris. Dari skor perolehan hasil hasil belajar siswa , untuk mengetahui tingkat hasil belajar pada kelas kontrol, data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu dengan mengetahui panjang kelas interval. Kemudian akan dijabarkan pada tabel distribusi untuk mengetahui tingkat hasil belajar pada kelas kontrol. Nilai yang diperoleh melalui pengelesaian soal yang berjumlah 5 soal dengan jumlah skor dari masing-masing nomor 20 point. Data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu dengan mengetahui panjang kelas interval. Kemudian akan dijabarkan pada tabel distribusi untuk mengetahui

hasil belajar pada kelas kontrol. Adapun tabel distribusi hasil belajar pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar kelas kontrol

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	40-52	Buruk Sekali	4	16%
2	53-65	Buruk	7	28%
3	66-78	Cukup	6	24%
4	79-91	Baik	4	16%
5	92-104	Baik Sekali	4	16%



Gambar 4. 6 Diagram frekuensi hasil belajar kelas kontrol

Berdasarkan tabel dan phicart di atas, dapat diperoleh hasil belajar pada kelas kontrol yang termasuk dalam kategori baik sekali sebanyak 16%, kategori baik sebanyak 16%, kategori cukup sebanyak 24%, kategori buruk sebanyak 28% dan kategori buruk sekali sebanyak 16%. Sehingga dapat diperoleh rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol di MIN Kedamean dapat dikategorikan buruk. Hal ini dikarenakan hasil prosentasinya paling besar.

4. Data Jawaban Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen

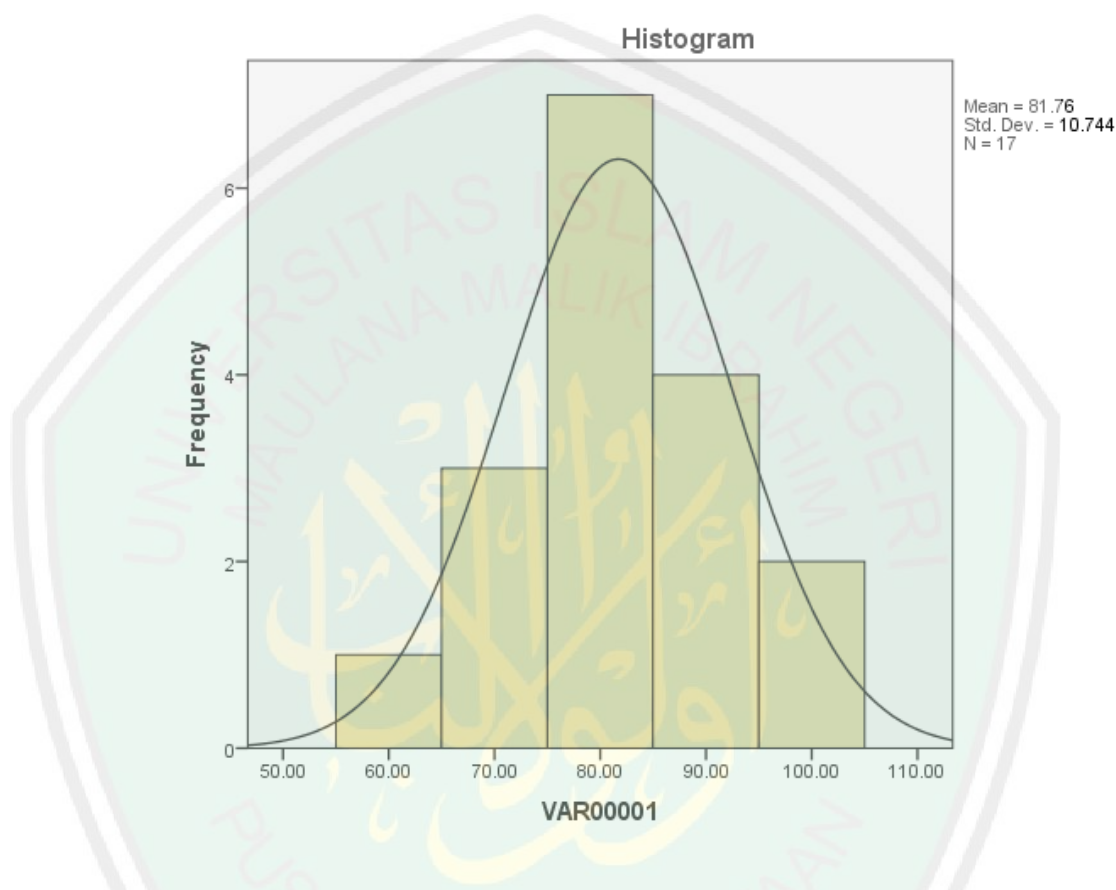
Skor perolehan hasil belajar yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan belajar siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 5. Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif pada kelas kontrol maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Statistics		
VAR00001		
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		81.7647
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		10.74436
Range		40.00
Minimum		60.00
Maximum		100.00
Percentiles	25	75.0000
	50	80.0000
	75	90.0000

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 17 siswa yaitu skor terendah dengan nilai 60.00 dan skor tertinggi dengan nilai 100.00, range diperoleh 40.00 artinya selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah dari data yang diperoleh memiliki selisih yang tidak terlalu jauh yaitu 40.00. Standar deviansi yang diperoleh sebesar 10.74436. Jumlah rata-rata yang diperoleh dari data yang dihasilkan sebesar nilai 81.7647, nilai tengah tersebut diperoleh

80.0000. dan skor motivasi yang sering muncul dai banyaknya siswa adalah 80.00. Dengan demikian, dapat digambarkan pada histogram di bawah ini:



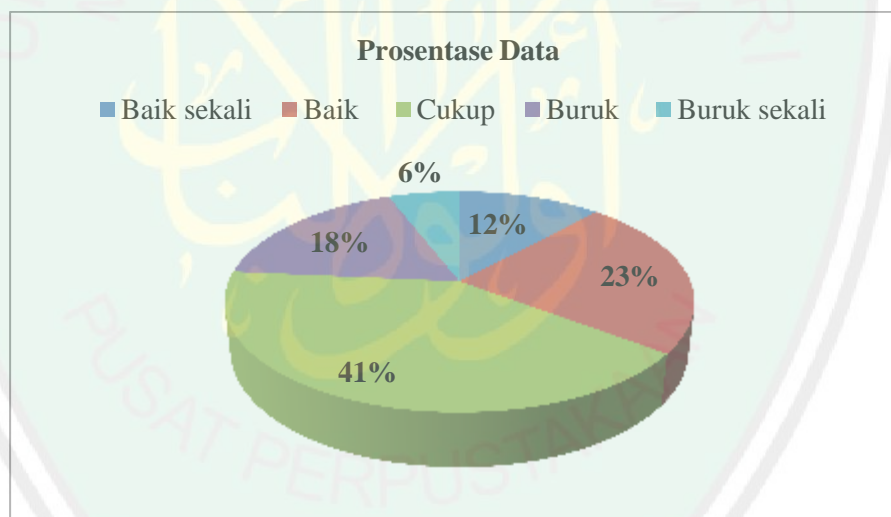
Gambar 4. 7 Histogram frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kurva yang dihasilkan dari histogram di atas bahwa kurvanya berbentuk simetris. Dari skor perolehan hasil belajar siswa, untuk mengetahui tingkat hasil belajar pada kelas eksperimen, data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu dengan mengetahui panjang kelas interval. Kemudian akan dijabarkan pada tabel distribusi untuk mengetahui tingkat hasil belajar pada kelas eksperimen. Nilai yang diperoleh melalui penyelesaian soal yang berjumlah 5 soal dengan jumlah skor dari masing-masing nomor 20 point. Data yang diperoleh akan diolah terlebih dahulu dengan mengetahui panjang

kelas interval. Kemudian akan dijabarkan pada tabel distribusi untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen. Adapun tabel distribusi hasil belajar pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Tabel distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen

No	Interval	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1	60-68	Buruk Sekali	1	5,88%
2	69-77	Buruk	3	17,64%
3	78-86	Cukup	7	41,17%
4	87-95	Baik	4	23,52%
5	96-104	Baik Sekali	2	11,76%



Gambar 4. 8 Diagram frekuensi hasil belajar kelas eksperimen

Berdasarkan tabel dan phicart di atas, dapat diperoleh hasil belajar pada kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori baik sekali sebanyak 12%, kategori baik sebanyak 23%, kategori cukup sebanyak 41%, kategori buruk sebanyak 18% dan kategori buruk sekali sebanyak 6%. Sehingga dapat diperoleh rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen di MIN Kedamean

dapat dikategorikan cukup. Hal ini dikarenakan hasil prosentasinya paling besar.

C. Hasil Uji Mann-Whitney

Output uji mann withney hipotesis akan diterima apabila nilai Asymp. Sig.(2-tiled) harus $<0,05$. Setelah peneliti melakukan pengujian data, maka diperoleh hasil:

Tabel 4. 11 Uji Mann-Whitney Motivasi belajar siswa

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Motivasi belajar siswa	Kelas Kontrol	25	17.82	445.50
	Kelas Eksperimen	17	26.91	457.50
	Total	42		

Test Statistics ^a	
	Motivasi belajar siswa
Mann-Whitney U	120.500
Wilcoxon W	445.500
Z	-2.427
Asymp. Sig. (2-tailed)	.015

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil pengujian motivasi belajara siswa menggunakan U-tes atau Uji Mann Whitney diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.015.

Tabel 4. 12 Uji Mann-Whitney Hasil Belajar Siswa

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasil belajar	kelas control	25	17.94	448.50
	kelas eksperimen	17	26.74	454.50
	Total	42		

Test Statistics^a

	hasil belajar
Mann-Whitney U	123.500
Wilcoxon W	448.500
Z	-2.319
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan output dari kedua hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* motivasi siswa sebesar 0.015 dan hasil belajar siswa sebesar 0.020, dimana keduanya < 0.05 . Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dari *Uji Mann Withney* apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka **H₀ ditolak**. Dengan demikian hipotesis yang **diterima** adalah :

H₁ : “Motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum spiral bahwa **memiliki perbedaan** dengan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menggunakan metode menghafal.”

BAB V

PEMBAHASAN

A. Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Menerapkan Teori Jeromi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan penerapan teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran menghitung luas persegi panjang dengan menggunakan kurikulum spiral tingkat motivasi pada kelas dapat dikategorikan **tinggi**. Selain berasal dari perhitungan menggunakan U-test yang memberikan kesimpulan bahwa tingkat motivasi pada kelas eksperimen tinggi, hal ini juga diperkuat oleh pengamatan peneliti pada saat penelitian berlangsung.

Pemberian motivasi yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan Teori Jeromi S. Bruner dalam mengajarkan konsep dasar menghitung luas persegi panjang yaitu dimulai dengan mengajarkan melalui konkrit. Penggunaan benda konkrit dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa memiliki antusias tinggi dalam melakukan apapun yang diperintahkan guru. Selain itu, teori yang dikenal sebagai teori belajar penemuan ini juga sangat tepat diterapkan untuk siswa IV MIN Kedamean Gresik, hal ini disebabkan karena teori ini dikembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan belajar siswa yaitu pada usia tersebut merupakan usis dimana rasa tau siswa sangat besar. Sehingga siswa dengan diterapkannya teori ini siswa dapat mengeksplor

pengetahuannya yang lebih luas sesuai dengan daya imajinasi dan daya berfikir masing-masing siswa.

Sesuai dengan tahapannya, setelah mengajarkan melalui benda kongkrit kemudian pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, hingga siswa dapat memahami materi tersebut dalam bentuk pembelajaran yang abstrak, dengan demikian siswa dapat menotasikan pemahaman-pemahamannya sesuai dengan notasi umum dalam matematika atau istilah dalam Teori Jeromi S. Bruner ini disebut dengan kurikulum spiral. Langkah-langkah proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dalam lampiran 8.

Penerapan pembelajaran yang menggunakan Teori Jeromi S. Bruner dapat menghidupkan suasana belajar karena siswa terlibat aktif dalam setiap proses belajar mengajar. Suasana belajar yang mendukung merupakan salah satu motivasi siswa dalam belajar.⁶²

Tujuan pembelajaran yang dilakukan adalah menanamkan konsep suatu materi pembelajaran dengan langkah yang lebih bermakna, sehingga tingkat pemahaman siswa tentang suatu konsep tersebut dapat dipahami dalam jangka waktu yang lama. Sesuai dengan hasil penelitian tersebut telah terbukti bahwa dengan penerapan teori Jeromi S. Bruner dalam kelas eksperimen siswa merasa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

⁶² Mendukung hasil penelitian sebelumnya: Dewi Lestari, *Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3. No. 2

Selain itu, hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata yang dapat dikategorikan cukup. Kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep dasar tentang luas bangun datar persegi panjang dapat diaplikasikan dalam pemecahan soal yang diberikan. Penggunaan pembelajaran dengan model pembelajaran Bruner dinilai dapat mengoptimalkan interaksi semua unsur pembelajaran.⁶³ Sebagian besar hasil belajar pada kelas eksperimen ini sudah dapat mencapai nilai di atas KKM. Dari 17 siswa pada kelas eksperimen terdapat 1 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Dengan demikian, penggunaan teori selama proses pembelajaran pada kelas eksperimen ini selain mempengaruhi motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VI MIN Kedamean Gresik. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penerapan teori Bruner, yang membuktikan tahap-tahap Teori Jeromi S. Bruner dapat mengatasi masalah siswa dalam belajar matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁴

B. Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Teori Jeromi Bruner

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan penerapan teori Jeromi S. Bruner dalam pembelajaran menghitung luas persegi panjang dengan menggunakan

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Mendukung hasil penelitian . Ma'ruf. 2012. *Penerapan Teori Bruner untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV SD Al-Khairat Palu pada Perkalian dan Pembagian Pecahan*. Skripsi tidak diterbitkan Palu: FKIP Universitas Tadulako.

kurikulum spiral tingkat motivasi pada kelas kontrol dapat dikategorikan rendah.

Pada kelas kontrol peneliti tidak menerapkan apapun yang berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Hal ini disebabkan karena kelas kontrol hanya dijadikan sebagai kelas pengendali, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti hanya menyampaikan materi tanpa bantuan media konkrit dan tanpa memperhatikan langkah-langkah pada teori yang digunakan. Peneliti menerangkan materi sebagaimana guru menyampaikan materinya pada kelas IV angkatan sebelumnya. Pada kelas kontrol ini peneliti hanya menekankan pada siswa untuk menghafal rumus persegi panjang. Sehingga siswa tidak mengetahui permulaan konsep rumus luas persegi panjang itu diperoleh.

Motivasi yang diperoleh siswa pada kelas kontrol hanyalah motivasi yang bersifat intern, yaitu motivasi yang berasal dari dirinya sendiri. Bagi siswa yang dapat memotivasi dirinya sendiri akan termotivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa yang tidak dapat memotivasi dirinya sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih cenderung akan bermalas-malasan, bermain sendiri, berbicara dengan teman sebelahnya.

Hasil belajar pada kelas kontrol diperoleh rata-rata yang dapat dikategorikan buruk. Sebagian besar siswa pada kelas kontrol masih merasa kesulitan untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam pemecahan soal hal ini dapat dibuktikan dengan selama proses mengerjakan soal masih banyak siswa yang menanyakan kesulitannya kepada peneliti, selain itu juga masih

banyaknya siswa yang perolehan hasil belajarnya di bawah KKM. Dari 25 siswa pada kelas kontrol terdapat 11 siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik pada kelas kontrol masih dapat dikatakan rendah.

C. Efektifitas penggunaan teori Jeromi Bruner menggunakan kurikulum spiral dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik .

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan menggunakan pengujian Mann Whitney atau U-tes dengan membandingkan hasil masing-masing variabel pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan, yakni perbedaan dalam motivasi belajar, dalam perhitungan perbedaan motivasi diperoleh besar nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* motivasi belajar sebesar dimana nilai tersebut bernilai kurang dari taraf signifikansi yang ditetapkan.. Selain perbedaan perhitungan tingkat motivasi belajar siswa, terdapat juga perbedaan perhitungan hasil belajar siswa yaitu diperoleh besar nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil belajar juga bernilai lebih kecil daripada signifikansi yang ditetapkan.

Berdasarkan perhitungan tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas VI MIN Kedamean Gresik, dimana keduanya diperoleh hasil signifikansi kurang dari, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa **hipotesis awal (H_0)** yang diajukan peneliti **ditolak**, sedangkan hipotesis yang **diterima** adalah **hipotesis alternatif (H_1)** peneliti yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan mengenai motivasi dan

hasil belajar siswa kelas VI MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika menggunakan kurikulum spiral, atau hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sehingga tingkat efektifitas dari teori Bruner dalam penelitian ini yaitu memberikan pengaruh pada tingkat motivasi dan hasil belajar matematika menghitung luas bangun datar siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik.

Tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas VI MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi S. Bruner dengan kurikulum spiral pada diperoleh prosentase yang lebih besar dari pada kelas yang tidak menerapkan teori tersebut. Teori Jeromi S. Bruner merupakan teori penemuan yang dapat menumbuhkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dipengaruhi karena Bruner memiliki perhatian terhadap kemajuan pendidikan, termasuk dalam hal motivasi atau keinginan belajar. Menurutnya dengan adanya motivasi belajar diharapkan akan tertanamkan pada pengalaman-pengalaman pendidikan yang secara langsung mau berpartisipasi secara aktif dalam menghadapi proses belajar.⁶⁵

⁶⁵ Ratna Wilis Dalhar, *Teori-teori belajar* (Jakarta: Erlangga , 1989), hal. 97

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat motivasi siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika menggunakan kurikulum spiral dapat dikategorikan baik. Sedang hasil belajar pada kelas ini dapat dikategorikan cukup. Sehingga teori Jeromi S. Bruner dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Tingkat motivasi siswa kelas IV MIN Kedamean Gresik yang tidak menerapkan Teori Jeromi Bruner dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum spiral dapat dikategorikan kurang baik. Sedangkan hasil belajar pada kelas ini dapat dikategorikan buruk .
3. Tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas VI MIN Kedamean Gresik yang menerapkan Teori Jeromi S. Bruner menggunakan kurikulum spiral lebih besar dari pada kelas yang tidak menerapkan teori tersebut. Dengan demikian, tingkat efektifitas penggunaan teori Jeromi S. Bruner dalam proses pembelajaran matematika dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mengatasi masalah belajar siswa dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan yang tindakan perbaikan guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang lebih maksimal. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru

Hendaknya seorang guru ketika mengajarkan suatu materi kepada seorang siswa dengan cara menanamkan konsep materi tersebut terlebih dahulu. Dengan demikian pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dapat diaplikasikan dalam persoalan yang akan dihadapinya dengan baik. Selain itu, seorang guru juga harus dapat mengetahui bagaimana cara memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama, akan tetapi penelitian yang dilakukan dengan menelaah lebih lanjut tentang pengaruh teori yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar. Syaifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Creswell, A. W. 2017 . “*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*,” dalam Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 3. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ginting, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamzah,B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*.Cet I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutabarat Juandi..*Penerapan Teori Belajar Penemuan Bruner Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkungdi Kelas IX*,” Blog Juandi Hutabarat. <http://juandi199.blogspot.com/2013/01/penerapan-teori-belajar-penemuan-bruner.html> (05 Desember 2017).
- Ine I.Amirman dan arifin zainal. 1993. *Penelitian Dan Data Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Misbahul Jannah, *Penerapan Teori Bruner pada Pembelajaran Kubus dan Balok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPNegeri Sukorambi Tahun Ajaran 2010/2011*, (Jember: Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan MIPA-FKIP). Dalam <http://repositori.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/1545/MISBAHUL%20>
- Mushaf Aminah. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

- Purwanto, 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rianti Wulansari, *Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Implementasi Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Wiro Kabupaten Klaten*, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Hlm: x
- Rizki, Alfa. Metode Penelitian Deskriptif (online <http://alfaruq2010.blogspot.com>) diakses pada tanggal 7 Mei 2017 pukul 08.11.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet. 20. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Simanjuntak, Lisnawaty dkk. 1993. *Metode Mengajar Matematika*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Siti Nurngaeni, *Pemerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Bilangan Asli Siswa Kelas II SD Negeri 3 Bajong Bukateja Purbalingga*, Skripsi S1 Kearsipan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Subagyo, Joko. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sudjana, dan Ibrahim. 1989. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiono. 1997. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk., 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sujana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsita.
- Surbayata, Sumasi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkle, W. S. 1991. *Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Grasindo.
- Wlodkowski, Rymond J. dkk. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuriya, Nurul. 2005. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.





Lampiran

Lampiran 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 786 /Un.D3.1/TL.00.1/03/2018	26 Maret 2018.
Sifat	: Penting	
Lampiran	:	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala MIN Kedamean Gresik di Gresik		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Rosyidatul Aliyyah	
NIM	: 14140040	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2017/2018	
Judul Skripsi	: Pengaruh Teori Jeromi S. Bruner dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kurikulum Spiral terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik	
Lama Penelitian	: Maret 2018 sampai dengan Mei 2018 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Dekan Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. NIP. 19960317 199803 1 003		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI		
2. Arsip		

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 GRESIK**

Jln. Raya Kedamean No. 52 Gresik 61175

Telp. (031) 7911243

Email : min1gresik@gmail.com Website : www.min-kedamean.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

No. B-283Mi.13.19.01/Hm.01/03/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUBIN, M.Pd.I**
NIP : 196904152005011005
Jabatan : Kepala MIN 1 Gresik
Alamat : Jln. Raya Kedamean No. 52

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : **ROSYIDATUL ALIYAH**
NIM : 14140040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Smt /Tahun Akademik : Genap – 2017/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Teori Jeromi S. Bruner Dalam Pembelajaran Matematika
Dengan Menggunakan Kurikulum Spiral Terhadap Motivasi dan
Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Kedamean Gresik
Keterangan : Diberikan izin melaksanakan penelitian, **mulai bulan Maret – Mei
2018**


Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Gresik, 31 Maret 2018
Kepala

MUBIN, M.Pd.I
NIP. 196904152005011005



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayuna 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fiki.uin-malang.ac.id, email :fiki@uin-malang.ac.id







BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Rosyidatul Aliyyah


NIM : 19190090


Judul : Pengaruh Teori Jerome S. Bruner dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Kurikulum Spiral terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIA Kedondong Gresik

Dosen Pembimbing : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., A.P.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Proposal
1.	09/05/2018	Revisi Bab I & II & III	
2.	14/05/2018	Pengajuan Bab IV	
3.	17/05/2018	Revisi Bab IV	
4.	21/05/2018	Pengajuan Bab V & VI	
5.	22/05/2018	Revisi Bab V & VI	
6.	20/05/2018	ACC	
7.			

Malang, 31 Mei 2018
 Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI,


 H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001



Certificate No. ID091219

Lampiran 4

Data siswa kelas VI A (kelas kontrol)

No.	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	1881	Achmad Fatkhan Rofi'ul Al Muzammil	L
2.	1882	Ahmad Farhan Aditiya Putra	L
3.	1884	Alluna Altha Funnisa Purwoko	P
4.	1885	Ambar Wibi Nur Mareta	P
5.	1886	Anandita Ramadhani	P
6.	1887	Annisa Nur Frinandya	P
7.	1889	Ardika Cahya Permana	L
8.	1892	Atik Likay Tanjuwa	P
9.	1895	Aulia Puspita Dewi	P
10.	1898	Bagus Alif Mochtar	L
11.	1902	Choiriy Fibiyanto Putraku Rachmat	L
12.	1903	Daffa Risky Efendi	L
13.	1906	Dhevfharel Phermana Pramudhyarga	L
14.	1910	Erwhin Ardian Maulana Al - Fachrudin	L
15.	1911	Fachry Akbar Maulana	L
16.	1917	Keysa Astuti Rahma Aurel Putri Ismanu	P
17.	1918	Khania Zahra Amelia	P
18.	1922	M. Rizal Ardiansyah	L
19.	1924	Moch Rafi Rizqi Ramadhan	L
20.	1925	Mochammad Andriyan Nur Abdillah	L
21.	1936	Muhammad Ridwan	L
22.	1943	Nazwa Alin Natasya	P
23.	1945	Nina Ramadhani	P
24.	1946	Nurul Azky As Sidqy	P
25.	1950	Restiana Apriliya	P
26.	1951	Rizki Alfarezy Rahmat Putra	L
27.	1964	Mochamad Alno Dwi Agung Kurniawan	L

Data Kelas VI B (Kelas eksperimen)

No.	No. Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	1883	Aisyah Nadine Az Zahra	P
2	1890	Ardy Wahyu Ridho Ariefianto	L
3	1891	Arga Dwi Saputra	L
4	1893	Aufa Minahus Saniyah	P
5	1894	Aulia Ica Herdianti	P
6	1896	Ayudya Reva Kesuma	L
7	1897	Azzahra Putri Imaniar	P
8	1899	Cahaya Azkiyah	P
9	1900	Cecillia Eriyanti Meyrinda Putri	P
10	1901	Chelsie Putri Agustina	P
11	1904	Davina Shaffa Vadhelia	P
12	1905	Dhani Indra Hermawan	L
13	1907	Dimas Bagus Prasetiyo	L
14	1912	Farell Firmansyah Salim	L
15	1916	Jihan Dwi Fadelina Safara	P
16	1920	M. Fandy Permana	L
17	1921	M. Haidar Hafidudin	L
18	1923	Maulana Adly Fahidkhan	L
19	1926	Moh Fariq Sholahuddin	L
20	1928	Muchammad Gunawan	L
21	1930	Muhammad Alif Hananda Putra Budi	L
22	1931	Muhammad Andrean	L
23	1933	Muhammad Irsyad Ibnu Muslim	L
24	1935	Muhammad Nizar Faiz	L
25	1958	Wildan Yasyfi Sudur	L
26	1960	Zanuba Layla	P

Lampiran 5

KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor soal
Motivasi	Kuatnya kemauan belajar	1. Saya merasa pembelajaran hari ini lebih berkesan dari pada pembelajaran sebelumnya.	1
		2. Saya mudah terpengaruh dengan ajakan teman untuk bermain ketika sedang belajar.	2
		3. Saya merasa bangga ketika semua soal latihan dapat terselesaikan sebelum waktu habis.	3
	Aktif dalam pembelajaran di kelas	1. Ketika saya mengalami kesulitan saya lebih memilih bertanya kepada teman sebangku.	4
		2. Saya dapat mengingat materi dengan memperhatikan penjelasan materi saja dan tanpa menulis.	5
		3. Saya akan mengangkat tangan ketika guru memberi pertanyaan.	6
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Saya akan mengulangi pembelajaran hari ini di rumah karena kurang memahami materi yang disampaikan.	7
		2. Saya tidak akan menyerah ketika saya merasa kesulitan.	8
		3. Saya akan menyelesaikan sendiri kesulitan saya dalam	9

		belajar.	
	Menunjukkan minat terhadap materi yang diberikan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat memperhatikan penjelasan guru dalam waktu yang lama. 2. Dengan penjelasan guru saya lebih mudah memahami materi. 3. Saya akan mengulangi pembelajaran hari ini karena saya suka dengan materinya. 	<p>10</p> <p>11</p> <p>12</p>
	Dapat mengungkapkan dan mempertahankan pendapatnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik. 2. Saya berani menyampaikan pendapat saya walaupun berbeda dengan teman. 3. Saya akan mempertahankan jawaban saya ketika menurut saya benar. 	<p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>

Lampiran 6

LEMBAR EVALUASI SISWA

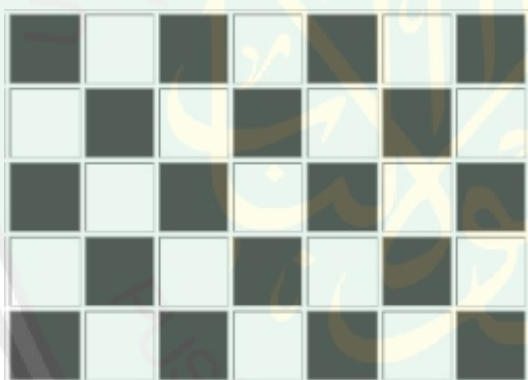
Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Jumlah persegi yang terdapat pada gambar di bawah ini adalah satuan.



2. Berdasarkan gambar di bawah ini tentukan :
- Banyaknya satuan ukuran *panjang* adalah
 - Banyaknya satuan ukuran *lebar* adalah

3. Suatu papan tulis di kelas IV-D memiliki ukuran panjang 16 cm dan lebar 21cm. Tentukan luas papan tulis yang berada di kelas IV-D tersebut!

Jawab :

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Ayah akan membuat pintu garasi yang berbentuk persegi panjang. Ketika diukur pintu tersebut memiliki ukuran sangat luas, yaitu dengan ukuran panjang 32 cm dan ukuran lebar 15 cm. Berapakah kayu yang dibutuhkan ayah untuk membuat pintu garasi tersebut?

Jawab :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Dito membeli kayu yang berbentuk persegi panjang. Ketika diukur pintu tersebut memiliki ukuran sangat luas, yaitu dengan ukuran panjang 19 cm dan ukuran lebar 22 cm. Berapakah kayu yang dibutuhkan ayah untuk membuat pintu garasi tersebut?

Jawab :

.....
.....
.....
.....



Lampiran 7**ANGKET MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Isilah identitas diri nama, kelas, no. Absen, jenis kelamin dengan benar.
2. Bacalah petunjuk pengisian angket dengan seksama
3. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini tersebut dengan teliti.
4. Berilah tanda (√) pada jawaban akan dipilih.

NO	PERTANYAAN	Jenis respon	
		YA	TIDAK
1.	Saya merasa pembelajaran hari ini lebih berkesan dari pada pembelajaran sebelumnya.		
2.	Saya mudah terpengaruh dengan ajakan teman untuk bermain ketika sedang belajar.		
3.	Ketika saya mengalami kesulitan saya lebih memilih bertanya kepada teman sebangku.		
4.	Saya akan mengangkat tangan ketika guru memberi pertanyaan.		
5.	Saya akan mengulangi pembelajaran hari ini di rumah karena kurang memahami materi yang sampaikan		
6.	Saya akan menyelesaikan sendiri kesulitan saya dalam belajar.		
7.	Saya dapat memperhatikan penjelasan guru dalam waktu yang lama.		
8.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik.		
9.	Saya berani menyampaikan pendapat saya walaupun berbeda dengan teman.		

Lampiran 9

Jawaban Seluruh Responden

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	total
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
16	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
18	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10
22	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	total	
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
25	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
27	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	7
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
29	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7
30	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13
31	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12
33	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
34	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
35	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9
36	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
37	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10
38	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9
39	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
40	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9
41	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13

Lampiran 8

Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol

No.	No. Induk	Nama Siswa	Kelas	Skor
1.	1881	Achmad Fatkhan Rofi'ul Al Muzammil	VI A	5
2.	1882	Ahmad Farhan Aditiya Putra	VI A	4
3.	1884	Alluna Altha Funnisa Purwoko	VI A	5
4.	1885	Ambar Wibi Nur Mareta	VI A	6
5.	1886	Anandita Ramadhani	VI A	8
6.	1887	Annisa Nur Frinandya	VI A	7
7.	1889	Ardika Cahya Permana	VI A	7
8.	1892	Atik Likay Tanjuwa	VI A	6
9.	1895	Aulia Puspita Dewi	VI A	4
10.	1898	Bagus Alif Mochtar	VI A	9
11.	1902	Choiriy Fibiyanto Putraku Rachmat	VI A	9
12.	1903	Daffa Risky Efendi	VI A	-
13.	1906	Dhevfharel Phermana Pramudhyarga	VI A	9
14.	1910	Erwhin Ardian Maulana Al - Fachrudin	VI A	-
15.	1911	Fachry Akbar Maulana	VI A	6
16.	1917	Keysa Astuti Rahma Aurel Putri Ismanu	VI A	9
17.	1918	Khania Zahra Amelia	VI A	8
18.	1922	M. Rizal Ardiansyah	VI A	6
19.	1924	Moch Rafi Rizqi Ramadhan	VI A	4
20.	1925	Mochammad Andriyan Nur Abdillah	VI A	6
21.	1936	Muhammad Ridwan	VI A	6
22.	1943	Nazwa Alin Natasya	VI A	9
23.	1945	Nina Ramadhani	VI A	7
24.	1946	Nurul Azky As Sidqy	VI A	7
25.	1950	Restiana Apriliya	VI A	9
26.	1951	Rizki Alfarezy Rahmat Putra	VI A	9
27.	1964	Mochamad Alno Dwi Agung Kurniawan	VI A	7
Jumlah n				25
Nilai tertinggi				9
Nilai terendah				4

Lampiran 9

Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen

No.	No. Induk	Nama Siswa	Kelas	Hasil
1	1883	Aisyah Nadine Az Zahra	VI B	-
2	1890	Ardy Wahyu Ridho Ariefianto	VI B	8
3	1891	Arga Dwi Saputra	VI B	9
4	1893	Aufa Minahus Saniyah	VI B	7
5	1894	Aulia Ica Herdianti	VI B	-
6	1896	Ayudya Reva Kesuma	VI B	-
7	1897	Azzahra Putri Imaniar	VI B	-
8	1899	Cahaya Azkiyah	VI B	8
9	1900	Cecillia Eriyanti Meyrinda Putri	VI B	-
10	1901	Chelsie Putri Agustina	VI B	8
11	1904	Davina Shaffa Vadhelia	VI B	9
12	1905	Dhani Indra Hermawan	VI B	9
13	1907	Dimas Bagus Prasetyo	VI B	8
14	1912	Farell Firmansyah Salim	VI B	-
15	1916	Jihan Dwi Fadelina Safara	VI B	6
16	1920	M. Fandy Permana	VI B	8
17	1921	M. Haidar Hafidudin	VI B	8
18	1923	Maulana Adly Fahidkhan	VI B	9
19	1926	Moh Fariq Sholahuddin	VI B	7
20	1928	Muchammad Gunawan	VI B	-
21	1930	Muhammad Alif Hananda Putra Budi	VI B	9
22	1931	Muhammad Andrean	VI B	9
23	1933	Muhammad Irsyad Ibnu Muslim	VI B	-
24	1935	Muhammad Nizar Faiz	VI B	8
25	1958	Wildan Yasyfi Sudur	VI B	9
26	1960	Zanuba Layla	VI B	-
Jumlah n				17
Nilai tertinggi				9
Nilai terendah				6

Lampiran 10

Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	No. Induk	Nama Siswa	Hasil Belajar
1.	1881	Achmad Fatkhan Rofi'ul Al Muzammil	40
2.	1882	Ahmad Farhan Aditiya Putra	60
3.	1884	Alluna Altha Funnisa Purwoko	70
4.	1885	Ambar Wibi Nur Mareta	70
5.	1886	Anandita Ramadhani	80
6.	1887	Annisa Nur Frinandya	100
7.	1889	Ardika Cahya Permana	90
8.	1892	Atik Likay Tanjuwa	70
9.	1895	Aulia Puspita Dewi	60
10.	1898	Bagus Alif Mochtar	80
11.	1902	Choiriy Fibiyanto Putraku Rachmat	90
12.	1903	Daffa Risky Efendi	-
13.	1906	Dhevfharel Phermana Pramudhyarga	60
14.	1910	Erwhin Ardian Maulana Al - Fachrudin	-
15.	1911	Fachry Akbar Maulana	100
16.	1917	Keysa Astuti Rahma Aurel Putri Ismanu	60
17.	1918	Khania Zahra Amelia	60
18.	1922	M. Rizal Ardiansyah	100
19.	1924	Moch Rafi Rizqi Ramadhan	70
20.	1925	Mochammad Andriyan Nur Abdillah	60
21.	1936	Muhammad Ridwan	40
22.	1943	Nazwa Alin Natasya	100
23.	1945	Nina Ramadhani	70
24.	1946	Nurul Azky As Sidqy	40
25.	1950	Restiana Apriliya	40
26.	1951	Rizki Alfarezy Rahmat Putra	70
27.	1964	Mochamad Alno Dwi Agung Kurniawan	60
Jumlah n			25
Nilai tertinggi			100
Nilai terendah			40

Lampiran 11

Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	No. Induk	Nama Siswa	Hasil Belajar
1	1883	Aisyah Nadine Az Zahra	-
2	1890	Ardy Wahyu Ridho Ariefianto	80
3	1891	Arga Dwi Saputra	80
4	1893	Aufa Minahus Saniyah	80
5	1894	Aulia Ica Herdianti	-
6	1896	Ayudya Reva Kesuma	-
7	1897	Azzahra Putri Imaniar	-
8	1899	Cahaya Azkiyah	80
9	1900	Cecillia Eriyanti Meyrinda Putri	-
10	1901	Chelsie Putri Agustina	60
11	1904	Davina Shaffa Vadhelia	80
12	1905	Dhani Indra Hermawan	90
13	1907	Dimas Bagus Prasetyo	90
14	1912	Farell Firmansyah Salim	-
15	1916	Jihan Dwi Fadelina Safara	70
16	1920	M. Fandy Permana	90
17	1921	M. Haidar Hafidudin	100
18	1923	Maulana Adly Fahidkhan	100
19	1926	Moh Fariq Sholahuddin	70
20	1928	Muchammad Gunawan	-
21	1930	Muhammad Alif Hananda Putra Budi	90
22	1931	Muhammad Andrean	80
23	1933	Muhammad Irsyad Ibnu Muslim	-
24	1935	Muhammad Nizar Faiz	70
25	1958	Wildan Yasyfi Sudur	80
26	1960	Zanuba Layla	-
Jumlah n			17
Nilai tertinggi			100
Nilai terendah			60

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Kedamean (MIN 1 Gresik)
Kelas/ Semester	: IV-B / II
Mata Pelajaran	: Matematika
Sub Pelajaran	: Menghitung Luas Persegi Panjang
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.9.1 Menyelesaikan masalah berkaitan persegi panjang 4.9.2 Menyelesaikan masalah berkaitan persegi panjang.
4.9 Menyelesaian masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat duadengan akar pangkat dua.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami arti dari bangun datar.
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu menjelaskan tentang macam-macam bangun datar.
3. Melalui diskusi dan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun persegi panjang.
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan sifat-sifat persegi panjang.
5. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami rumus-rumus dari persegi panjang.

C. Materi Pembelajaran

1. Bangun Datar.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

2. Strategi: Cooperative Learning
3. Model: Example Non Example
4. Metode: Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Praktek.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: kertas karton, doubletip
2. Alat: -
3. Sumber Pembelajaran:
 - Buku Paket siswa

F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek daftar hadir siswa. 4. Guru Mengajak Ice Breaking dengan bernyanyi dan menari lagu “ Pada Hari Minggu”. 5. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari di hari sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca materi tentang bangun datar. 2. Siswa mengamati penjelasan guru tentang berbagai pengertian dan sifat bangun datar berdasarkan pada tahapan Teori Jeromi S. Bruner . <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah 	80 menit

	<p>disampaikan oleh guru. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang bangun datar persegi panjang. (Gotong Royong, mandiri) 5. Guru membimbing dan memberikan pembenaran dan pengatan atas presentasi siswa 6. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang bangun datar yang telah didiskusikan berdasarkan pemahamannya. (<i>Comunicatian</i>) 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi dengan cara guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan motivasi pada siswa agar tetap semangat belajar. 3. Guru memimpin doa selesai belajar. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan : Tes tulis

Mengetahui
Guru Kelas,

Malang, April 2018
Guru Praktikkan

Muifah, M.Pd.I

NIP. 198011202007102006

Rosyidatul Aliyyah

NIM. 14140040



Lampiran 13

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Kedamean (MIN 1 Gresik)
Kelas/ Semester	: IV-A / II
Mata Pelajaran	: Matematika
Sub Pelajaran	: Menghitung Luas Persegi Panjang
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.9.1 Menyelesaikan masalah berkaitan persegi panjang 4.9.2 Menyelesaikan masalah berkaitan persegi panjang.
4.9 Menyelesaian masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat duadengan akar pangkat dua.	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami arti dari bangun datar.
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu menjelaskan tentang macam-macam bangun datar.
3. Melalui diskusi dan pengamatan siswa mampu mengidentifikasi berbagai bangun persegi panjang.
4. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan sifat-sifat persegi panjang.
5. Melalui penjelasan guru siswa mampu memahami rumus-rumus dari persegi panjang.

D. Materi Pembelajaran

1. Bangun Datar.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Strategi: Cooperative Learning
3. Model: Example Non Example
4. Metode: Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Praktek.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Papan Tulis, Spidol
2. Alat: -
3. Sumber Pembelajaran:
 - Buku Paket siswa

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pada siswa. 2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek daftar hadir siswa. 4. Guru Mengajak Ice Breaking dengan bernyanyi dan menari lagu “ Pada Hari Minggu”. 5. Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari di hari sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut. 	15 menit
Kegiatan Inti	A. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca materi tentang bangun datar. 2. Siswa mengamati penjelasan guru tentang berbagai pengertian dan sifat bangun. 	80 menit

	<p>B. Menanya</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</p> <p>C. Menalar</p> <p>4. Siswa mencoba berdiskusi dengan temannya tentang bangun datar persegi panjang. (Gotong Royong, mandiri)</p> <p>5. Guru membimbing dan memberikan pembenaran dan penguatan atas presentasi siswa</p> <p>6. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>D. Mengkomunikasikan</p> <p>7. Siswa mempresentasikan secara lisan kepada teman-temannya tentang bangun datar yang telah didiskusikan berdasarkan pemahamannya . (<i>Comunicationian</i>)</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi dengan cara guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan motivasi pada siswa agar tetap semangat belajar.</p> <p>3. Guru memimpin doa selesai belajar.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan : Tes tulis

Mengetahui
Guru Kelas,

Malang, April 2018
Guru Praktikkan

Imam Mukaffi, S.Pd.I

NIP. 197311192009011005

Rosyidatul Aliyyah

NIM. 14140040



Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian





BIODATA

Nama : Rosyidatul Aliyyah
NIM : 14140040
Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 21 Maret 1996
Fak./Jur./Prod. Studi : FITK / PGMI
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Kebur Kidul, Argomulyo, Cangkringan, Sleman,
Yogyakarta
Alamat email : rosyidatul18@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- TK Bhina Putra
- SDN Kuwang
- MTsN Ngemplak
- MAN Yogyakarta 1
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang